

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
101740 TANJUNG SELAMAT**

SKRIPSI

*Diajukan guna melengkapi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

MAZVIRAH SARI
NPM.2002090112



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 10 Juni 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Mazvirah Sari
NPM : 2002090112
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsu Arnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Marah Doly Nasution, M.Si

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
NPM : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
NPM : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
16/4/2024	Perbaiki bab ii	f
24/4/2024	Perbaiki bab iii, Teknik Analisis data	f
30/4/2024	Perbaiki bab iv, Hasil Hasil Temuan Penelitian	f
16/4/2024	Perbaiki Penulisan abstrak.	f
3/5/2024	Ace Sedy	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2024
Dosen Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Mazvirah Sari
2002090112

ABSTRAK

Mazvirah Sari, NPM. 2002090112, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat. Skripsi. FKIP UMSU, 2024.

Tujuan penelitian ini ialah untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui model pembelajaran berbasis *project based learning* pada kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat. Prosedur penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, I siklus terdiri dari empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V B SD 101740 Tanjung Selamat dengan jumlah 14 laki-laki dan 11 perempuan. Instrument penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar observasi kreativitas siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor rata-rata 72% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II skor 94% dengan kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 60,96% dengan kategori cukup, dan meningkat pada siklus II memperoleh skor 80,72% dengan kategori baik. Dari pengolahan tingkat kreativitas siswa pada siklus I skor 64% dengan kategori cukup kreatif dan meningkat pada siklus II memperoleh 92% dengan kategori kreatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa yang dapat dilihat dari perolehan data pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat sebanyak 16 siswa yang memiliki nilai kreatif dengan persentase 64% dan terdapat 9 siswa yang tidak kreatif dengan persentase 36%. Kemudian pada siklus II sebanyak 23 siswa yang memiliki nilai kreatif dan sangat kreatif dengan persentase 92%, dan terdapat 2 siswa yang kurang kreatif dengan persentase 8%. Dengan demikian model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas V Sekolah dasar 101740 Tanjung Selamat.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Kreativitas Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat”**. Laporan skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang terus membantu, teristimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta **Almh. Syahrifah** dan Ayahanda tercinta **Mulyadi** yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa yang tulus kepada penulis, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, support serta doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemanasiswaan dan Alumni.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Bapak **Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik dalam penulisan skripsi penelitian ini.
8. Terimakasih kepada diri ini, yang telah menemani suka maupun duka. Terimakasih telah berjuang sendiri untuk menyelesaikan amanah dari keluarga, terimakasih tubuh ini setiap kali sakit yang diderita kamu tetap kuat untuk bangkit lagi, terimakasih pikiran sekarang kamu bisa sedikit lebih tenang dari sebelumnya dan terimakasih **VIRA** kamu hebat kamu bisa kamu kuat.

9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang saling memberikan dukungan dan semangat dalam penulisan skripsi ini, khususnya teman stambuk 2020 FKIP PGSD C Pagi dan teman Kampus Mengajar Angkatan 6 yang telah membuat hari saya berarti.

Penulis menyadari skripsi skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya laporan skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan, serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2024

Penulis

Mazvirah Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	9
2.1.2 Kreativitas	19
2.1.3 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	26
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	28
2.3 Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Setting Penelitian.....	32
3.2 Subyek Penelitian	33
3.3 Instrumen Penelitian	33
3.4 Prosedur Penelitian.....	37
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Temuan Penelitian	44

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	46
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	55
4.2 Diskusi Hasil Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	15
Tabel 3.1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru	34
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kreativitas Siswa.....	36
Tabel 3.5. Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa	41
Tabel 3.6. Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa	43
Tabel 4.1 Hasil Pratindakan Awal Kreativitas Siswa	45
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	50
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	51
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Siklus I.....	52
Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi selama Proses Pembelajaran Siklus I	54
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II	60
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	60
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa Pada Siklus II	61
Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	63
Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	63
Tabel 4.11 Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Siklus PTK	37
Gambar 4.1 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus I	53
Gambar 4.2 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus II.....	62
Gambar 4.3 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	63
Gambar 4.4 Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	64
Gambar 4.5 Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II...	.65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Modul Ajar Ipas	75
Lampiran 2 Lembar Pratindakan Kreativitas Siswa	89
Lampiran 3 lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	91
Lampiran 4 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	93
Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	99
Lampiran 6 Rekapitulasi Lembar Kreativitas Siswa Siklus I	100
Lampiran 7 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	101
Lampiran 8 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 9 Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	109
Lampiran 10 Rekapitulasi Lembar Kreativitas Siswa Siklus II	110
Lampiran 11 Gambar Hasil Proyek	111
Dokumentasi.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan secara terus menerus memberikan ruang bagi inovasi pada karya-karya yang dihasilkan, sehingga melahirkan kreasi-kreasi baru yang menunjukkan tingkat kreativitas dan inovasi yang lebih tinggi sejalan dengan dinamika pembangunan saat ini. Manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan nasional, tidak hanya sebagai subjek tetapi juga sebagai pelaksana utama pembangunan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di segala bidang profesi sangat diperlukan.

Bidang yang menjadi perhatian khusus pemerintah dan masyarakat adalah bidang pendidikan, yang merupakan bidang penting dalam pengembangan intelijen nasional. Sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membentuk manusia yang sempurna. Penggunaan metode pengajaran aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas mempunyai potensi yang besar dalam merangsang dan mengembangkan kreativitas siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya, mendorong mereka untuk tidak hanya menyerap informasi tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang lebih kreatif.

Menurut Trianto (Yusikah & Turdjai, 2021:7), pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui aktivitas kompleks. Kreativitas menurut Kristin (Natty, Kristin dkk 2019: 84) merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan

sesuatu yang baru, baik dari ide maupun gagasan yang dimilikinya sehingga akan tercipta sesuatu yang bermanfaat. Sedangkan menurut Supriadi (Betti dan Sulistiyani, 2021:6) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru yang relatif berbeda dengan ide-ide yang sudah ada sebelumnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dari itu penulis menarik kesimpulan, kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal baru dari gagasannya, baik berupa produk maupun karya seni, yang bersumber dari konsep dan gagasan yang sudah ada, yang mempunyai nilai dan manfaat yang berarti membuat. Dengan kata lain, kreativitas adalah kemampuan individu dalam mengubah gagasan menjadi prestasi yang bermakna dan benar-benar bermanfaat.

Kreativitas dalam konteks ini tidak terbatas pada hasil akhir suatu karya seni atau proyek. Sebaliknya, kreativitas juga merasuki banyak aspek kehidupan siswa. Ini mencakup perkembangan dan ekspresi kepribadian mereka, di mana mereka belajar untuk berpikir *out-of-the-box*, menjalani eksplorasi ide-ide baru, dan merasa nyaman dengan ketidakpastian. Dengan kata lain, siswa yang mendapatkan pengalaman pembelajaran aktif memiliki kemampuan lebih besar untuk berinovasi dan menciptakan solusi yang kreatif dalam berbagai situasi.

Kreativitas juga tercermin dalam proses belajar itu sendiri. Siswa yang aktif terlibat dalam pembelajaran akan lebih cenderung mengeksplorasi berbagai pendekatan, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Mereka akan mendorong diri mereka sendiri untuk berpikir lebih dalam dan lebih kritis, sehingga membangun fondasi yang kuat untuk kreativitas yang berkelanjutan. Selain itu, kreativitas juga dapat mempengaruhi produktivitas siswa secara positif.

Dengan merangsang ide-ide kreatif, siswa dapat menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan tugas dan masalah. Mereka dapat menjadi lebih mahir dalam mencari solusi yang efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan performa kerja mereka.

Secara umum kreativitas adalah kemampuan siswa dalam menciptakan hal-hal baru berdasarkan ide-ide yang dimilikinya, dan metode pengajaran aktif merupakan cara yang sangat efektif untuk memperkuat dan menumbuhkan kreativitas mereka. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan rendahnya kreativitas siswa disebabkan karena sebagian besar dari orang pendidik masih menerapkan metode pengajaran yang hanya fokus pada guru atau siswa diminta mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru. Peserta didik belum berani menyampaikan gagasan mereka sendiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi rendahnya kreativitas siswa. Maka diperkenalkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) untuk memicu kreativitas siswa meningkat dalam belajar. Menurut Lina Ayu Hastuti (Mahfud & Utama, 2020: 4) penyebab rendahnya kreativitas belajar disebabkan oleh :1) Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk mencari cara yang menurutnya mudah, 2) Guru tidak menggunakan metode yang dapat mengembangkan kreativitas. Menurut Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana (Wahyuni, 2021: 52) Model pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja secara mandiri untuk membangun pembelajarannya dan mengarahkannya ke produk dunia nyata. Model *Project Based Learning* (PjBL) menurut Daryanto

(Kabanga, Bunga Dkk, 2022 : 43) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajarannya.

Adapun tujuan penerapan *Project Based Learning* menurut Tamim & Grant (dalam Kabanga' & Bunga, 2022 : 49) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya merupakan model pembelajaran yang bertujuan membantu siswa memperoleh pengetahuan kognitif tetapi juga merupakan tujuan pembelajaran berbasis proyek secara umum. Adapun menurut Audet (Hartono & Asiyah, 2018:2) tujuan penerapan pembelajaran berbasis proyek adalah (a) mengintegrasikan dunia nyata ke dalam pembelajaran,(b) menuntut siswa bekerja secara cangguh,(c) mengharuskan siswa belajar bekerja sama, saling bekerja sama/bekerja sama,(d) mendorong siswa untuk menyelesaikan penyelidikan dan (e) memecahkan masalah. Dari penafsiran pendapat para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah dan mencapai hasil atau produk.

Menurut Fahrezi & Taufiq,(2020) Keunggulan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah: 1) Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. 2) Keterampilan yang meningkatkan motivasi belajar siswa. 3) Keterampilan siswa dalam menangani berbagai sumber dapat ditingkatkan. 4) Siswa lebih proaktif dalam belajar. 5) Ada kolaborasi alami di antara siswa. 5) Secara tidak langsung meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. 6) Bimbing siswa untuk mengatur proyek. 7) Meningkatkan keterampilan manajemen waktu. 8) Belajar menjadi menyenangkan. Selain itu menurut Sari (Hartono & Asiyah, 2018:4) model

pembelajaran PjBL mempunyai beberapa keunggulan jika dapat diterapkan pada siswa, antara lain: (1) memotivasi siswa untuk belajar dengan menyelesaikan proyek; (2) membantu siswa lebih kreatif dalam belajar dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kerjasama, artinya siswa harus bekerja sama dalam kelompok dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan; (4) serta terciptanya sikap ilmiah seperti ketelitian, kejujuran, tanggung jawab dan kreativitas. Keunggulan model pembelajaran berbasis proyek yaitu dapat membantu siswa lebih kreatif dalam belajar, maka model ini akan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 13 November 2023 di kelas V Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat. Hal ini dapat ditemukan dari hasil wawancara dengan Bapak Billy Ardianto, S.Pd selaku wali kelas V B yang menyatakan “Salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kelas V tidak focus dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan model sebagai pendukung pembelajaran cukup maksimal, namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran dengan baik, siswa cepat bosan, dan siswa asik melakukan hal-hal yang diluar pembelajaran. Pada saat pembelajaran IPAS siswa kurang memiliki kreativitas dalam mengerjakan tugas, bertanya dan rasa ingin tau siswa tersebut rendah. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran siswa cenderung pasif mendengarkan penjelasan guru.”

Oleh karena itu, penulis mendapatkan solusi untuk menerapkan model yang lebih cocok yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan

pemaparan, penulis menyusun skripsi dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang memiliki judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Dengan keterbatasan fasilitas pembelajaran dan media pembelajaran menyebabkan siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung.
2. Guru kurang kreatif dalam menerapkan model pembelajaran salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas siswa
3. Kurangnya kreativitasnya siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru dan siswa hanya focus terhadap bahan ajar buku sehingga kurang aktif saat proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang sudah ditentukan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas guru untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat ?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap aktivitas siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat ?

3. Apakah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas pada siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.
3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa melalui model pembelajaran berbasis *project based learning* pada kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, penelitian ini dapat memberikan bukti teoritis efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan kreativitas siswa. Hal ini dapat membantu memperjelas sejauh mana model ini dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan kreativitas siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bekal pengalaman mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang dapat meningkatkan kreativitas siswa pada saat pembelajaran IPAS

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat membantu pengembangan alat evaluasi yang lebih baik untuk mengukur kreativitas dan kemajuan siswa dalam model PJBL serta sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Project Based Learning memberi siswa kesempatan untuk mengerjakan proyek yang memerlukan pemikiran kreatif. Mereka harus menemukan solusi kreatif terhadap masalah kompleks, yang merangsang kreativitas mereka dan siswa belajar berpikir kreatif dan menghasilkan solusi baru dan inovatif. Mereka belajar bagaimana menerapkan ide-ide kreatif mereka dalam situasi kehidupan nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran Project Based Learning

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang melaksanakan pembelajaran dengan proyek. Proyek dimaksud adalah tugas yang harus diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari pengumpulan data, pengorganisasian, evaluasi, hingga penyajian data (presentasi). Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang mengharuskan guru dan/atau siswa mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang lebih besar dikemukakan oleh George Lucas (Arifianto et al., 2024: 77).

Adapun menurut Tresna Dermawan (Subago et al., 2021 : 35) menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran sistematis yang menuntut siswa mampu mengeksplorasi pengetahuan/proses penelitian (*inqueri*) yang kompleks dan terstruktur terhadap keaslian pertanyaan dan tugas, kompleksitas serta hasil dan ketepatan pekerjaan yang dirancang secara tepat.

Ketika diterapkan, pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk menghasilkan sebuah produk dengan membuat proyek. Menurut Husamah (P. Dasar et al., 2024), *Project Based Learning* adalah model

pembelajaran yang fokus pada konsep dan prinsip utama suatu disiplin. Model ini melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan tugas-tugas bermakna, memberikan mereka kesempatan untuk bekerja otonom dalam membangun pemahaman mereka sendiri.

Menurut Wena (dalam Kelas & Sekolah, 2023), model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang peserta didik bekerja secara otonom mengkonstruksi belajar mereka sendiri.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menciptakan dan menyajikan suatu produk atau proyek yang dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dipelajari dengan mengaitkannya dengan lingkungan.

2.1.1.2 Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Karakteristik dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah mengembangkan kemampuan berpikir siswa, menciptakan kondisi bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan, serta mendorong mereka untuk bekerja sama.

Menurut Buck Institute For Education ada delapan karakteristik (Handayani, 2019 ; 2) yaitu (1) Peserta didik mengambil keputusan dan kerangka kerja; (2) terdapat permasalahan yang penyelesaiannya belum ditentukan sebelumnya; (3) peserta didik merancang proses untuk

mencapai hasil; (4) bertanggung jawab mengumpulkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan; (5) Peserta didik menyelesaikan penilaian berkelanjutan; (6) meninjau secara teratur apa yang mereka lakukan; (7) produk akhir dan kualitasnya dievaluasi; (8) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan. Selain itu, menurut Sani (Indriajati & Ngazizah, 2018: 14) mengemukakan beberapa karakteristik pembelajaran berbasis proyek yaitu (1) fokus pada permasalahan untuk penguasaan konsep penting dalam pembelajaran; (2) pembuatan proyek melibatkan siswa dalam melakukan investigasi konstruktif; (3) proyek harus realistis; dan (4) proyek direncanakan oleh siswa.

Sementara itu, Menurut Stripling, dkk (Rahwawati et al., 2022).

Karakteristik *Project Based Learning* yang efektif adalah:

1. Mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting.
2. Merupakan proses inkuiri.
3. Terkait dengan kebutuhan dan minat siswa.
4. Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri.
5. Menggunakan keterampilan berfikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi, menarik kesimpulan, dan menghasilkan produk.
6. Terkait dengan permasalahan dan isu dunia nyata yang autentik.

Berdasarkan karakteristik menurut para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa *Project Based Learning* memiliki Karakteristik yakni: Peserta didik harus fokus pada penyelesaian masalah atau pertanyaan yang memandu mereka untuk memahami konsep dan prinsip yang terkait dengan proyek, Pembuatan proyek mungkin berlangsung lama dan juga dapat memerlukan penguasaan beberapa materi mata pelajaran yang berbeda dan Guru berperan dalam membantu peserta didik merencanakan pengerjaan proyek, menganalisis sketsa atau rancangan proyek jika diminta oleh kelompok, mengurus kebutuhan kerja sama yang mungkin diperlukan, dan sebagiannya, namun tidak memberikan arahan tentang bagaimana menyelesaikan proyek yang direncanakan oleh peserta didik.

2.1.1.3 Langkah – langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Langkah – langkah model pembelajaran *Project Based Learning* menurut Aris dkk (Umar et al., 2023 : 33) menyatakan (1) siswa mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan dasar; (2) membuat desain proyek; (3) perencanaan organisasi; (4) memantau kemajuan proyek; (5) mengevaluasi hasil; (6) evaluasi pengalaman. Adapun langkah langkah pembelajaran berbasis proyek diacu dan adaptasi dari Mergendoller (Indriajati & Ngazizah, 2018) yang meliputi: (1) perencanaan proyek (*project planning*), (2) pelaksanaan proyek (*project launch*), (3) penyelidikan terbimbing dan pembuatan produk (*guided inquiry and product creation*), dan (4) kesimpulan proyek (*Project Conclusion*).

Selain itu, adapun langkah-langkah *project based learning* sebagaimana yang dikembangkan oleh Jalaluddin (Oftaviani et al., 2023:

8) terdiri dari :

1. Identifikasi pertanyaan-pertanyaan mendasar (*Start With the Essential Question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang dapat diberikan kepada siswa untuk melakukan suatu kegiatan.

2. Merancang rencana untuk proyek (*Design a Plan for the Project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa. Dengan cara ini, siswa harus merasa seperti “pemilik” proyek.

3. Membuat Jadwal (*Create a Schedule*)

Guru dan siswa bekerja sama menjadwalkan kegiatan untuk menyelesaikan suatu proyek. Kegiatan pada tahap ini antara lain: (1) menetapkan timeline (alokasi waktu) untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat batas waktu (*deadline*) untuk menyelesaikan proyek, (3) meminta siswa merencanakan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu, (4) membimbing siswa untuk mengembangkan metode yang tidak berkaitan dengan proyek, dan (5) meminta siswa menjelaskan (mengapa) memilih metode tersebut.

4. Memantau Siswa dan Kemajuan Proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*)

Guru bertanggung jawab memantau aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Supervisi dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, guru berperan sebagai pemandu kegiatan siswa.

5. Menguji hasil Tes (*Assessment of result*)

Penilaian dilakukan untuk membantu guru mengukur kepatuhan terhadap standar, berfungsi sebagai penilaian terhadap kemajuan setiap siswa, dan memberikan umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang dicapai siswa serta membantu guru mengembangkan pembelajaran selanjutnya strategi.

6. Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*)

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah diselesaikan. Proses refleksi berlangsung baik secara individu maupun kelompok.

Adapun langkah - langkah model *Project Based Learning* yang dikemukakan oleh Tinetti (Sari et al., 2019) yang dapat dilihat table dibawah ini:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Project Based

Learning

Tahap Kerja	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Menentukan pertanyaan yang mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan suatu topic pembelajaran • Guru bertanya jawab dan memberi penguatan kepada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topik atau pemecahan suatu masalah. • Peserta didik mengamati penjelasan tentang rancangan produk.
Mendesain suatu perencanaan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memastikan setiap peserta didik terbagi menjadi kelompok • Guru membimbing dan menyampaikan suatu proses pembuatan proyek. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk sesuai kelompok untuk berdiskusi menyusun rencana suatu pembuatan proyek. • Pemecahan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh peserta didik.
Menyusun jadwal pembuatan produk	<ul style="list-style-type: none"> • Guru berkolaboratif untuk membuat suatu kesepakatan tentang penyelesaian pembuatan proyek atau menyusun suatu jadwal pembuatan proyek. • Guru mengarahkan siswa untuk memilih aktivitas yang akan sesuai dan memastikan agar proek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan. • Peserta didik mendengar arahan guru jika tidak mengerjakan sesuai dengan apa yang harus dilakukan.
Memonitor keaktifan dan suatu	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal,

perkembangan proyek	<p>suatu proyek, yang memantau realisasi suatu perkembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkondisikan siswa dalam menjawab permasalahan dengan berbagai cara • Guru membimbing jika mengalami suatu kesulitan. 	<p>lalu mencatat setiap tahapannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek.
Menguji hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendiskusikan tentang proyek yang telah selesai. • Guru memantau keterlibatan peserta didik, • Guru mengukur ketercapaian standar peserta didik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membahas kelayakan proyek yang telah dibuat • Siswa membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada orang lain.
Evaluasi pengalaman belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing suatu proses pemaparan sebuah proyek. • Guru mengarahkan siswa untuk menentukan sendiri dan menarik kesimpulan tentang materi. • Guru menanggapi suatu hasil siswa. • Guru dan siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi dan menutup pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan, • Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan teori tersebut maka ditarik kesimpulan langkah-langkah perencanaan pembelajaran yang penulis ambil untuk penelitian ini yang dikemukakan menurut Tinetti yakni ada 6:

- Pertanyaan yang mendasar
- Mendesain suatu perencanaan produk
- Menyusun jadwal pembuatan produk
- Memonitor keaktifan dan suatu perkembangan proyek
- Menguji hasil
- Evaluasi pengalaman belajar.

2.1.1.4 Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Project Based Learning

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki suatu kelebihan atau keunggulan dalam proses pembelajarannya menurut Moursound, dkk (Umar et al., 2023 : 33) menyatakan kelebihan dari model pembelajaran *project based learning* yaitu *Pertama*, meningkatkan motivasi. Peserta didik melaporkan bahwa pembelajaran berbasis proyek lebih menarik dibandingkan bagian lain dari program. *Kedua*, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. *Ketiga*, memperkuat kerja sama. Teori konstruktivis kognitif baru menekankan bahwa pembelajaran adalah fenomena sosial dan siswa akan belajar lebih banyak dalam lingkungan kolaboratif. *Keempat*, meningkatkan keterampilan pengelolaan sumber daya.

Kemudian kelebihan pembelajaran berbasis proyek menurut A. Ridlwan (Widygea Marbella & Risalah, 2023) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar, mendorong kemampuan untuk melakukan pekerjaan penting.
2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
3. Membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah kompleks.
4. Meningkatkan kolaborasi.
5. Mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
6. Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.
7. Memberikan pengalaman mengorganisasikan proyek, alokasi waktu dan sumber-sumber lain untuk menyelesaikan tugas.
8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
9. Melibatkan para siswa untuk belajar mengumpulkan informasi, mengolah sesuai pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan

Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek masih mempunyai kekurangan dan kelemahan, yaitu proses pembuatan proyek memerlukan banyak waktu, sarana dan sumber daya, infrastruktur harus memadai, dan memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk dapat menghasilkan suatu proyek.

2.1.2 Kreativitas

2.1.2.1 Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata *'to create'* artinya membuat, dengan kata lain kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk membuat sesuatu, apakah itu dalam bentuk ide, langkah atau produk (Mahfud & Utama, 2020). Kreativitas adalah suatu keterampilan yang di miliki oleh seseorang untuk menghasilkan suatu hal-hal yang baru. Selain itu, menurut Ridwan (Desember et al., 2024 : 43) menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah jenis pembelajaran yang membutuhkan beberapa keterampilan dasar serta penguasaan keterampilan khusus dalam membuat proyek dan mencapai perubahan yang lebih baik dari apa yang sudah ada.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, siswa diajar untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola sumber daya dan juga meningkatkan kreativitas dalam proses belajar mereka agar dapat diperluas secara lebih lanjut.

Selanjutnya menurut, Suprihat (Mery et al., 2022: 68) kreativitas diartikan sebagai proses mental yang menghasilkan ide, metode atau perubahan yang bersifat imajinatif, fleksibel dan bernilai serta efektif dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut Semiawan dkk, kreativitas adalah salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan saat ini. Karena dari kreativitas kita mampu menghasilkan berbagai inovasi dan perkembangan baru.

Kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk membuat kombinasi-kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur, data, atau hal-hal yang sudah ada sebelumnya (Kelas & Sekolah, 2023: 66). Selama proses pembelajaran, siswa didorong untuk berpikir kreatif dan konstruktif untuk memecahkan suatu masalah yang diberikan. Dalam hal ini ahli Sudarsono menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan mencipta, kemampuan untuk mencapai penyelesaian atau penyelesaian yang benar-benar baru, orisinal, dan imajinatif terhadap permasalahan yang bersifat filosofis, estetis, atau dipahami dengan cara lain.

Beberapa pendapat menjelaskan pengertian kreativitas sehingga peneliti dapat menarik suatu kesimpulan, kreativitas adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu gagasan suatu metode atau suatu produk baru yang bermanfaat berguna dan mampu mengimplementasikannya dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata dengan caranya sendiri, karena kreativitas yang dihasilkan pada dasarnya adalah produk yang baru.

2.1.2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas siswa tidak muncul dengan sendirinya, namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas siswa. Hurluock (dalam Pebriana, D., & Imami, A.I, 2024) mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, beberapa faktor yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu :

a. Waktu

Untuk dapat menjadi kreatif. Berikan waktu seluas-luasnya bagi anak untuk bermain-main dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep kemudian mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.

b. Kesempatan menyendiri

Hanya apabila tidak mendapatkan tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi seorang yang kreatif.

c. Dorongan

Anak senantiasa harus mendapat dorongan atau rangsangan kreatif, juga harus bebas dari ejekan dan kritik yang sering kali dilontarkan.

d. Sarana

Berdasarkan penjelasan teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kreativitas siswa adalah jenis kelamin, status, tempat lahir, lingkungan perkotaan dan pedesaan, kecerdasan pada setiap rentang umur dan keluarga.

e. Lingkungan yang menguntungkan.

Lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat harus menumbuhkan kreativitas. Hal ini harus dilakukan secara mandiri, mungkin sejak masa kanak-kanak, dan harus dilanjutkan di seluruh sekolah, menjadikan kreativitas sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bernilai sosial.

- f. Hubungan antara anak dan orang tua tidak posesif.

Orang tua tidak boleh terlalu mendominasi terhadap anak, memberi semangat pada anak belajar mandiri dan percaya diri, dua sifat yang sangat mendukung kreativitas.

- g. Sebuah metode membesarkan anak.

Membesarkan anak secara demokratis dan permisif di rumah dan Sekolah meningkatkan kreativitas, sementara pendidikan otoriter menghambat potensi kreatif anak.

- h. Kemungkinan memperoleh informasi.

Kreativitas tidak terjadi dalam ruang hampa. Jadi semakin banyak semakin banyak pengetahuan yang diperoleh seorang anak, semakin baik dasar-dasarnya mencapai hasil yang kreatif.

Selain faktor pendukung kreativitas, terdapat juga beberapa faktor penghambat kreativitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penting untuk mencapai kesuksesan
- 2) Konsistensi dengan rekan satu tim dan tekanan social
- 3) Kurangnya keberanian untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan imajinasi dan eksplorasi.
- 4) Stereotip tentang seks atau gender
- 5) Perbedaan antara bekerja dan bermain
- 6) Otoritarianisme
- 7) Mengabaikan fantasi dan khayalan.

2.1.2.3 Upaya meningkatkan Kreativitas

Kreativitas peserta didik dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas tersebut. Dijelaskan oleh Tami Munandar (dalam N. Pulutan, 2023: 23) bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Adapun upaya meningkatkan kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam perkembangan kehidupan dewasa ini kreativitas merupakan faktor penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan dari manusia.

Berdasarkan pemaparan materi disimpulkan bahwa upaya peningkatan kreativitas pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih topik pembelajarannya sendiri, melibatkan siswa untuk ikut mengevaluasi hasil karyanya, pendidik juga menerima ide-ide kreatif yang diberikan peserta didik, mendukung atau mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, pendidik

juga hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan mengucapkan terima kasih kepada siswa dengan bertepuk tangan dan tersenyum ketika berhasil dalam menyelesaikan masalah.

2.1.2.4 Indikator Kreativitas siswa

Pengukuran indikator kreativitas belajar menurut Hamzah dan Nurdin (dalam Isrotun et al., 2023) adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu yang besar adalah salah satu ciri khas orang yang kreatif karena mereka cenderung aktif mencari informasi baru, mengajukan pertanyaan, dan merenungkan berbagai konsep.

b. Memiliki kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah atribut yang berkembang seiring waktu dan dapat diperkuat melalui pengalaman positif, pencapaian pribadi, dan upaya untuk terus meningkatkan diri.

c. Dapat mengemukakan pendapat

Mengemukakan pendapat tanpa rasa malu adalah penting dalam konteks kreativitas karena memungkinkan ide-ide untuk mengalir tanpa terhambat oleh ketidakpastian atau kekhawatiran terhadap tanggapan orang lain.

d. Memiliki ketekunan yang tinggi

Pertanyaan yang bermutu dapat menjadi kunci untuk merangsang pemikiran kreatif, mendorong penemuan ide-ide baru,

dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang suatu masalah atau konsep.

e. Memiliki daya imajinasi yang kuat dan tinggi

Daya imajinasi yang kuat dan tinggi adalah sumber daya yang penting dalam kreativitas karena memungkinkan seseorang untuk berpikir di luar batas-batas yang sudah ada, menciptakan ide-ide baru, dan memberikan warna dan kehidupan pada pemikiran kreatif.

f. Mampu memberikan pemikiran ide dalam penyelesaian masalah

Kemampuan untuk memberikan pemikiran dan ide yang berbeda dari orang lain merupakan inti dari kreativitas.

g. Memiliki pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh orang lain

Indikator ini menunjukkan bahwa seseorang yang kreatif memiliki kemampuan untuk mempertahankan otonomi pikiran dan mengambil risiko dalam menyuarakan pendapat yang mungkin tidak konvensional.

h. Senang mencoba sesuatu yang baru

Dalam konteks kreativitas, indikator ini memberikan gambaran tentang sikap mental dan perilaku yang memfasilitasi proses penciptaan dan inovasi.

- i. Mampu mengembangkan dan menguraikan suatu gagasan

Indikator ini mencerminkan kemampuan untuk membawa suatu gagasan ke tingkat yang lebih tinggi, memberikan nilai tambah, dan membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut.

- j. Dapat bekerja sama

Kemampuan untuk bekerja sama adalah penting dalam konteks kreativitas karena proses kreatif sering melibatkan pertukaran ide dan kolaborasi antara individu yang memiliki pandangan dan latar belakang yang berbeda.

2.1.3 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

2.1.3.1 Pengertian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Salah satu buku yang dipergunakan pada Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu buku IPAS. Menurut Sujana (dalam Yanti & Novaliyosi, 2023) pembelajaran IPAS adalah menggabungkan kajian sosial atau IPS dan topik ilmiah atau IPA. Pengajaran sains disekolah dasar (SD) khususnya haruslah menitikberatkan pada pemberian pengetahuan langsung kepada anak-anak untuk membantu mereka membangun keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengeksplorasi dan memahami lingkungan secara ilmiah.

Penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah

dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret/ sederhana, holistik dan komprehensif namun tidak detail (Marwa et al., 2023: 79).

Sehingga penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Maka dari itu, peneliti merasa perlu meneliti lebih lanjut mengenai persepsi guru sekolah dasar terhadap mata pelajaran IPAS karena guru memiliki peran penting dalam mensukseskan kurikulum yang berlaku di masing-masing satuan pendidikan. Pada dasarnya, berjalan tidaknya kurikulum dengan baik pada satuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan dan kecakapan guru dalam memahami kurikulum yang berlaku (Susilowati, 2017: 12).

2.1.3.2 Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Kurikulum merdeka saat ini mengintegrasikan mata pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan ilmu pengetahuan sosial menjadi IPAS. Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri, lingkungannya serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Agustina, Robandi, Rosmiati, & Maulana, 2023).

Adapun menurut Agustina (Mahmudi et al., 2023: 17) tujuan dari pembelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka yaitu mampu

mengembangkan rasa ingin tahu dan ketertarikan peserta didik, bisa berperan aktif, mengembangkan pengetahuan inkuiri, menguasai diri sendiri serta lingkungannya, dan mengembangkan pemahaman konsep yang ada dalam pembelajaran IPAS tersebut.

Dari pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan IPAS adalah untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip dasar alam semesta, sains, dan teknologi. Ini melibatkan pemahaman konsep-konsep seperti fisika, kimia, biologi, dan geologi. Yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Siswa diajak untuk mengamati, menyelidiki, dan mengevaluasi informasi sehingga dapat membuat keputusan yang informasional dan logis.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah membandingkan posisi penelitiannya dengan cara mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian- penelitian relevan yang disajikan. Penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti haruslah memiliki keterkaitan dengan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Marlani (D. I. S. Dasar, 2019) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah dasar” Universitas Buana Perjuangan. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDIT Cendikia. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model

Project Based Learning. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari Tiga Siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar bahwa pada keterampilan menulis puisi, setelah diterapkan Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V. Dengan hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi meningkat, dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada tes awal siswa yang memenuhi KKM sebanyak 2 orang, siklus I sebanyak 6 orang, lalu pada siklus II sebanyak 9 orang dan 14 orang pada siklus III dari jumlah siswa sebanyak 15 orang. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi pada akhir setiap pelajaran siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Artika Sari (Anse et al., 2021) yang berjudul “Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 1 Sindangrasa” STAI Putra Galuh Ciamis. Penelitian ini dilakukan di kelas IIIA Sekolah Dasar Negeri 1 Sindangrasa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa IIIA SDN 1 Sindangrasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart dengan tahapan refleksi awal, perencanaan, pelaksanaan atau

tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan siklus terdiri dari 2 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN 1 Sindangrasa dengan jumlah 24 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu soal tes. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus. Pada prasiklus ketuntasan belajar siswa mencapai 41,6%, pada siklus I mencapai 66,6%, dan pada siklus II yaitu 87,5%. Berdasarkan bahwa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Sifa Muhammad (Atmojo, 2018) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” Universitas sebelas maret, penelitian ini dilakukan dikelas V Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir Fluency melalui modep pembelajaran Project Based Learning (PJBL) tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar yang berjumlah 5 siswa. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah hasil observasi, wawancara, tes berpikir kreatif dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan selama dua siklus melalui model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada pembelajaran khususnya pada keterampilan berpikir kritis Fluency pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggulsari 1 No.722 tahun ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berpikir Fluency mengalami peningkatan awalnya dari nilai klasikal sebesar 0% pada pratindakan menjadi 88,57% pada siklus II Pertemuan 3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dapat meningkatkan keterampilan berpikir Fluency pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggulsari 1 No.722 tahun ajaran 2017/2018 dengan hasil yang memuaskan.

2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis (dugaan sementara) yang selanjutnya menjadi acuan dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas V SDN 101740 Tanjung Selamat.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat yang alamatnya berada di Jl. Pendidikan No.2, Tj. Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Rincian waktu dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Acc Judul	■							
3.	Penulisan Skripsi		■						
4.	Bimbingan Skripsi		■						
5.	Acc Skripsi			■					
6.	Seminar Skripsi				■				
7.	Perbaikan Skripsi					■			
8.	Penelitian/Riset						■	■	
9.	Pengerjaan Skripsi (4 & 5)						■	■	
10.	Acc Skripsi								■
11.	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Subyek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat dengan jumlah 25 siswa. Terdiri dari 14 laki – laki dan 11 perempuan.

3.2.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat.

3.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi kreativitas siswa, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa (Pengamatan)

Lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa adalah lembar untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* sesuai dengan gambaran yang diamati.

Tabel 3.2 Kisi- kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan Pembelajaran
1.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.
2.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan guru dalam memaparkan topic yang akan dikaji
Menentukan Pertanyaan Mendasar	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Guru dalam menyampaikan suatu topic dalam pembelajaran
4.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Guru bertanya jawab dan memberi penguatan kepada siswa.
Mendesain Suatu Perencanaan Produk	
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Guru dalam memastikan setiap peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok
6.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan menyampaikan suatu proses pembuatan proyek.
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk	
7.	<ul style="list-style-type: none"> Guru berkolaboratif untuk membuat suatu kesepakatan tentang penyelesaian dan pembuatan proyek atau menyusun suatu jadwal pembuatan proyek.
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek	
8.	<ul style="list-style-type: none"> Guru memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan suatu proyek, memantau realisasi suatu perkembangan proyek.
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Guru membimbing jika mengalami suatu kesulitan.
Menguji Hasil	
10.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mendiskusikan tentang proyek yang telah selesai.
11.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Guru dalam memantau keterlibatan peserta didik.
12.	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengukur ketercapaian standar peserta didik.
Evaluasi Pengalaman Belajar	
13.	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing suatu proses pemaparan sebuah proyek
14.	<ul style="list-style-type: none"> Guru menanggapi suatu hasil siswa.
15.	<ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan kegiatan yang sudah berjalan.

Tabel 3.3 Kisi- kisi Lembar Observasi Ativitas Siswa

No.	Kegiatan Belajar
1.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru
2.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan topic yang dikaji oleh guru
Menentukan Pertanyaan Mendasar	
3.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topik atau pemecahan suatu masalah.
Mendesain Suatu Perencanaan Produk	
4.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi untuk menyusun rencana suatu pembuatan proyek
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa untuk memecahan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh siswa.
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk	
6.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan.
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek	
7.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal, lalu mencatat setiap tahapannya
8.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek.
Menguji Hasil	
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dengan mempresentasikan didepan kelas.
10.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membuatkan suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman sekelasnya.
Evaluasi Pengalaman Belajar	
11.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan.
12.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan.

3.3.2 Lembar Penilaian Kreativitas Siswa

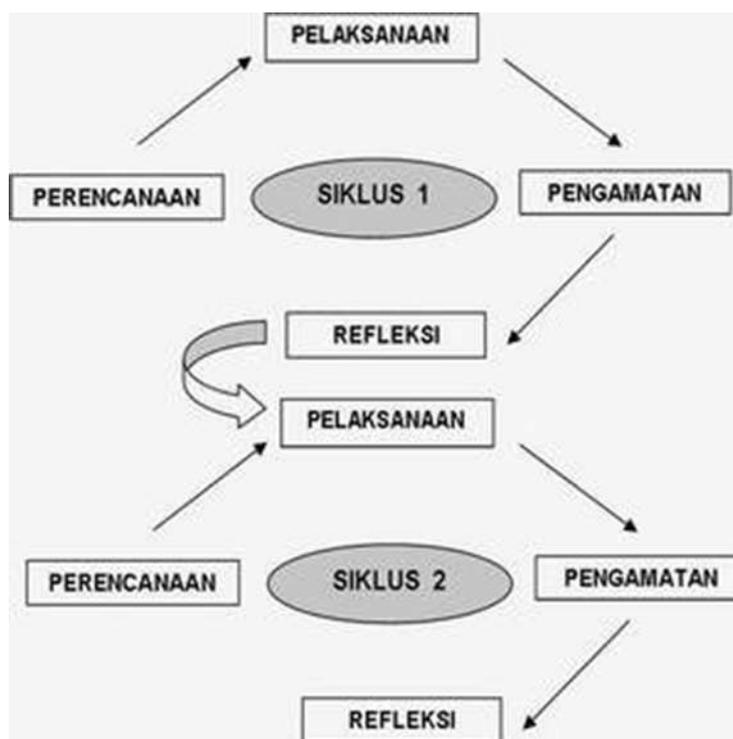
Lembar kreativitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa selama mengikuti pembelajaran berlangsung pada pelajaran IPAS di kelas VB.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Kreativitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi (Indikator)
1.	Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mencari tahu secara proaktif. • Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan yang melibatkan pemikiran mendalam. • Kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru dan merasakan berbagai jenis pengalaman. • Keinginan untuk menggali lebih dalam untuk memahami akar masalah.
2.	Memiliki kepercayaan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Berani menyuarakan ide atau pendapat, bahkan jika berbeda atau kontroversial. • Mengkomunikasikan ide dengan jelas dan efektif. • Bersikap terbuka terhadap pendapat dan ide orang lain.
3.	Dapat mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> • Keberanian untuk bersuara • Kemampuan menyampaikan pemikiran secara lisan
4.	Memiliki ketekunan yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan untuk menyelesaikan tugas sulit • Konsistensi dalam usaha
5.	Memiliki daya imajinasi yang kuat dan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berimajinasi dalam mengembangkan ide-ide • Kreativitas dalam menggunakan imajinasi untuk masalah atau tantangan
6.	Senang mencoba sesuatu yang baru	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri melalui kreativitas dan eksperimen
7.	Mampu mengembangkan dan menguraikan suatu gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi dan menyoroti aspek-aspek kunci dari suatu gagasan.
8.	Dapat bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman peran dan tanggung jawab • Kepemimpinan dalam kelompok

3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti model penelitian yang mengacu pada bagan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran dalam PTK yaitu satu kali proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Peneliti mengambil desain model penelitian tindakan dari Kemmis & Mc. Taggart yang memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan, satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.



Gambar 3.1 Siklus PTK dikutip dari (Purnama, 2020)

Pada penelitian ini menggunakan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Mc.Taggart (Dr. Tedi Priatna, 2015) menjelaskan bahwa: (1) Penelitian tindakan harus dilakukan secara sistematis. (2) Penelitian tindakan

tidak hanya sekadar pemecahan masalah, tetapi juga dijiwai oleh keinginan untuk memperbaiki atau mencapai yang lebih baik, (3) Penelitian tindakan harus kolaboratif dan tidak dikerjakan oleh orang lain atau orang yang tidak terkait dengan pekerjaan yang diupayakan perbaikannya, (4) Penelitian tindakan bukan implementasi kebijakan, dan (5) Penelitian tindakan bukan semata-mata penerapan metodologi ilmiah, tetapi juga memperhatikan hal-hal lain, misal kolaboratif, partisipatori, dan adanya perubahan kondisi.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas V SDN 101740 Tanjung Selamat. Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, hal yang akan dipersiapkan peneliti yakni:

- 1) Menentukan kelas penelitian.
- 2) Melakukan observasi kelas
- 3) Menetapkan materi yang akan diajarkan
- 4) Menyusun rencana perangkat pembelajaran (Modul Ajar)
- 5) Membuat instrument pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran

6) Menyusun rancangan penelitian kemampuan kreativitas siswa yang diukur dengan rubik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan model pembelajaran Project Based Learning dengan langkah- langkah :

1. Menentukan pertanyaan yang mendasar

Peneliti memulai pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan esensial, yaitu bagaimana cara tubuh mengelola makanan dan dicerna di dalam tubuh kita?

2. Mendesain suatu perencanaan produk

Peneliti menjelaskan dan berkolaboratif kepada siswa mengenai rencana proyek yang akan dilakukan. Dimana siswa mengetahui alat dan bahan yang tersedia untuk membantu menyelesaikan menjadi sebuah proyek

3. Menyusun jadwal pembuatan proyek

Setelah dilakukannya koleboratif terhadap siswa dan guru. Peneliti membuat kesepakatan waktu (timeline) kepada siswa dalam penyelesaian pembuatan proyek.

4. Memonitor keaktifan dan suatu perkembangan proyek

Peneliti akan memantau keaktifan siswa selama melaksanakan suatu proyek, menanyakan serta membantu siswa dalam kesulitan pembuatan proyek. Peneliti juga

memberikan pengarahan dan memfasilitasi kelompok dalam membuat proyek

5. Menguji hasil

Peneliti akan mengukur penilaian terhadap proyek yang telah selesai dikerjakan. Peneliti juga akan melihat keterlibatan peserta didik dan mengukur ketercapaian standar peserta didik serta memberikan umpan balik dan proyek yang telah dikerjakan.

6. Evaluasi pengalaman belajar

Peneliti akan melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah siswa selesaikan. Peneliti akan memberikan penguatan kepada siswa berkaitan dengan materi serta perwakilan kelompok menyimpulkan hasil dari proyek yang telah dibuat.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti. Pengamat melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa serta pengamatan kreativitas siswa

d. Refleksi (*reflection*)

Setelah dilaksanakan tindakan dan observasi, maka peneliti dan guru menganalisis serta menyimpulkan dampak yang terjadi dari tindakan yang dilakukan. Jika ditemukan hambatan dan kekurangan

selama pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan refleksi. Jika $< KKM$ maka akan dilakukan siklus II.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan melihat kegiatan pembelajaran siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning. Pada teknik analisis data, hasil data yang terkumpul didapat dari lembar observasi dan dianalisis dalam bentuk persentase (%)

3.5.1 Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Table 3.5 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Guru dan Siswa

Kategori Penilaian	Rentang
Baik sekali	$80 \leq p < 100$
Baik	$66 \leq p < 79$
Cukup	$50 \leq p < 65$
Kurang	$36 \leq p < 49$
Gagal	$0 \leq p < 35$

Sumber: Arikunto dalam Balgis, (2009)

Apabila dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3.5.2 Analisis Lembar Kreativitas Siswa

Untuk menganalisis tingkat kreativitas siswa yaitu dengan cara menjumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai siswa. Dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa untuk memperoleh nilai rata-rata. Mulyasa (Pendidikan & Madrasah, 2018) menyatakan bahwa untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kreativitas Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Selanjutnya peneliti menilai kreativitas siswa dengan menggunakan kategori kriteria penilaian yang dimodifikasi dari Purwanto (Pendidikan & Madrasah, 2018:159) yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Siswa

Angka	Kriteria
90 – 100	Sangat Kreatif
75 – 89	Kreatif
60 – 74	Cukup Kreatif
45 – 59	Kurang Kreatif
≤ 45	Sangat Kurang Kreatif

Tingkat kreativitas siswa yang diharapkan dalam belajar apakah hasilnya masuk dalam kategori kreatif atau sangat kreatif. Dengan demikian, murid-murid itu dikatakan tuntas dalam kemampuan kreativitas apabila telah memperoleh skor ≥ 75 , yaitu kategori kreatif dan sangat kreatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat yang beralamat di Jln. Pendidikan No.2, Tj.Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah Dasar Negeri 101740 sekarang ini dipimpin oleh Bapak Rambli Sembiring, S.Pd. untuk kelancaran tugas sehari-hari Kepala Sekolah dibantu oleh Operator sekolah yaitu Bapak Bambang Sumirat dan 19 Guru/Pegawai lainnya. Jumlah siswa 269 siswa. Terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 125 siswa perempuan. Pada kelas V siswa berjumlah 25 orang.

Sebelum dilakukan tindakan peneliti sudah terlebih dahulu melakukan wawancara dengan wali kelas untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses belajar mengajar dikelas. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada kondisi awal tersebut terdapat nilai pratindakan awal, 2 siswa atau 8% yang sudah mencapai kriteria ketuntasan dan 23 siswa atau 92% yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Data tersebut akan peneliti gunakan sebagai pedoman awal sebelum melakukan tindakan perbaikan dengan model *project based learning*.

Tabel 4.1 Hasil Pratindakan Awal Kreativitas siswa

No.	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
1.	90-100	0	0	Sangat Kreatif
2.	75-89	2	8%	Kreatif
3.	60-74	7	28%	Cukup Kreatif
4.	45-59	10	40%	Kurang Kreatif
5.	<45	6	24%	Tidak Kreatif
Jumlah		25	100%	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan hasil tersebut hanya ada 2 siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan KKM dan 23 siswa lainnya belum bisa mencapai nilai ketuntasan dalam kreativitasnya.

Maka dari Pratindakan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tidak tuntas. Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dihadapi siswa yaitu:

- Kelas sangat tidak kondusif karena siswa saling bertanya terus menerus
- Karena tidak ada kepehaman didalam materi siswa sulit untuk membayangkan bagaimana proses makanan masuk dan dicerna didalam tubuh
- Siswa banyak berbicara tanpa mengerjakan proyek yang seharusnya dikerjakan.

Setelah peneliti memahami kesulitankesulitan yang dialami siswa, peneliti merancang sebuah alternative untuk memecahkan masalah siswa dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dalam menjelaskan materi.

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, pada tanggal 6 Mei 2024 dengan siklus I pada tanggal 6 Mei 2024 Dan siklus II pada tanggal 8 Mei 2024, pada pelaksanaan siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk digunakan dalam penelitian. Adapun perencanaan pada siklus I ini sebagai berikut:

Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul Ajar. Peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kreativitas siswa dan melakukan scenario pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Project Based learning. Selain itu, peneliti menyiapkan alat, bahan serta media pembelajaran yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian, peneliti mempersiapkan secara matang, dimana peneliti bertindak sebagai guru yang mengajar secara kolaboratif dengan guru kelas. Langkah pelaksanaan tindakan dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Siswa dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum belajar, guru menyapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran siswa. Guru bertanya kepada siswa tentang kondisi siswa pada pagi hari, lalu guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) berupa pertanyaan: bagaimana proses makanan masuk dan dicerna di dalam tubuh kita?. Guru memotivasi siswa tentang menjaga system pencernaan didalam tubuh, menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta apa saja yang akan dinilai dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti

Fase 1 Identifikasi pertanyaan mendasar

Tahapan membuka pelajaran dengan pertanyaan mendasar:

- Apa saja system organ pencernaan didalam tubuh kita?
- Apakah kalian tau setiap fungsi dari system organ pencernaan didalam tubuh kita?

- Bagaimana proses makanan masuk dan dicerna didalam tubuh kita?

Guru menampilkan gambar organ pencernaan pada manusia didepan kelas serta menyampaikan setiap fungsi dari organ pencernaan pada manusia sebagai pemahaman materi pada siswa.

Fase 2 Merancang rencana untuk Proyek

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan lebih lanjut tentang apa yang membuat mereka buat dalam pengerjaan Proyek.

- Guru membagikan siswa kedalam 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 8 – 9 siswa
- Guru menjelaskan proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok (membuat Happynotes proses makanan dicerna dan masuk kedalam system pencernaan)
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek
- Guru menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok.

Fase 3 Membuat Jadwal

Guru membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua.

Fase 4 Memantau siswa dan Kemajuan proyek

Guru memberikan waktu pengerjaan projek, selama pembuatan proyek berlangsung guru sebagai fasilitator. Guru melakukan

pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang diamati.

Fase 5 Menguji Hasil

Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusinya dan mempresentasikan didepan kelas. Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang ingin mengajukan pertanyaan atau tanggapan kepada temannya yang sedang mempresentasikan hasil proyeknya.

Fase 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penegasan kembali yang telah dipelajari pada hari ini. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah diselesaikan. Proses refleksi berlangsung baik secara individu atau kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Peserta didik membuat resume tentang poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Guru menutup kegiatan dengan menyanyikan lagu proses makanan dicerna di system pencernaan manusia, dilanjutkan dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning

serta tingkat kreativitas siswa. Observasi dilakukan sekali dalam 2 pertemuan. Adapun hasil observasi peneliti yakni:

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning diamati oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
54	75	72%	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah skor perolehan dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 54 dengan presentase 72% dan berada dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas seperti :

- Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan mengkomunikasikan Tujuan Pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik.
- Kemampuan guru dalam menyampaikan suatu topic dalam pembelajaran
- Kemampuan guru sebagai fasilitator siswa
- Kemampuan guru dalam memantau keterlibatan siswa

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar pembelajaran yang dilakukan kedepannya lebih berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Wali kelas V. Hasil observasi siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
1524	60	60,96%	Cukup

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 1524 Dengan presentase 60,96% dalam kategori cukup. Namun peneliti ingin melakukan perbaikan lagi pada beberapa aktivitas agar pembelajaran lebih berjalan baik dan skor yang diterima akan lebih memuaskan karena masih terlihat siswa masih kurang dalam beberapa hal seperti:

- Siswa merasa malu untuk mempresentasikan hasil kegiatan proyek kelompok.

- Siswa kurang dalam memberikan argument atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
- Siswa masih kurang paham pada penjelasan materi yang diberikan guru pada materi proses pencernaan pada manusia

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar pelajaran yang dilakukan kedepanya lebih berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

3) Hasil Kreativitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan kreativitas siswa dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa pada Siklus I

No	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
1	90 – 100	1	4%	Sangat Kreatif
2	75 – 89	15	60%	Kreatif
3	60 – 74	2	8%	Cukup Kreatif
4	45 – 59	2	8%	Kurang Kreatif
5	<45	5	20%	Sangat Kurang Kreatif
Jumlah		25	100%	

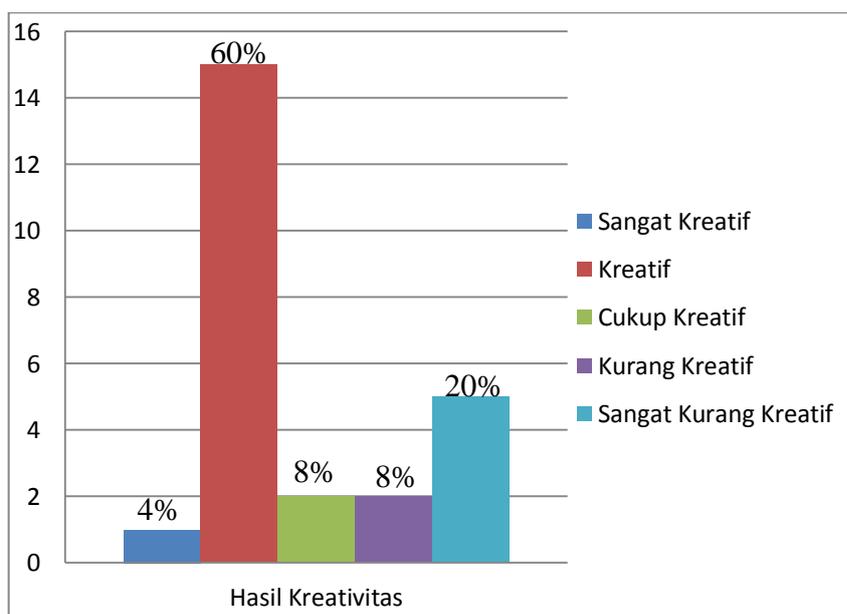
Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Kreativitas Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{25} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

Dapat dilihat berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa tingkat kreativitas siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori kreatif sebanyak 16 siswa, dengan rata-rata presentase 64%. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori cukup kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dapat dikatakan kreatif apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian model *project based learning* pada siklus I kreativitas siswa belum meningkat.

Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 4.1 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus I

d. Refleksi

Setelah melaksanakan tindakan dan observasi pada siklus I tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, peneliti dan guru melakukan diskusi dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Mengetahui kekurangan yang ditemukan pada siklus I akan menjadi pedoman untuk pelaksanaan siklus II. Adapun refleksi pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran

Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru cukup baik dalam memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	Guru harus memberitahukan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta memotivasi siswa agar siswa akan lebih semangat untuk belajar.
		Guru cukup baik dalam menyampaikan suatu topic dalam pembelajaran	Guru harus bisa control keadaan jangan gugup untuk memulai pembelajaran.
		Guru cukup baik dalam bertanya jawab dan memberikan penguatan kepada siswa	Guru harus bisa berinteraksi lebih dekat kepada siswa dan memberikan penguatan terlebih dahulu kepada siswa.
		Guru cukup baik dalam berkolaborasi untuk membuat sesuatu kesepakatan tentang penyelesaian dan pembuatan proyek atau menyusun suatu jadwal pembuatan proyek.	Guru harus bisa lebih berkolaboratif kepada siswa mengenai pembuatan proyek agar siswa lebih bertanggung jawab dalam kesepakatan bersama.
		Guru cukup baik dalam memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan suatu proyek.	Guru harus lebih bisa memantau semua peserta didik, tidak hanya satu siswa tapi keseluruhan.
		Guru cukup baik dalam	Guru harus lebih bisa

		mendiskusikan dan memantau keterlibatan peserta didik tentang proyek yang telah selesai	memantau keterlibatan siswa tentang proyek yang telah mereka buat.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa cukup baik dalam mendengarkan motivasi, tujuan pembelajaran serta siswa cukup baik dalam mengajukan suatu pertanyaan mendasar tentang pembelajaran.	Memberikan penekanan dan motivasi kepada siswa untuk lebih serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru
		Siswa cukup baik dalam memecahkan suatu permasalahan serta siswa cukup baik dalam pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal.	Guru harus bisa lebih membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek
		Siswa cukup baik dalam membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman sekelasnya.	Guru memberikan reward bagi siswa yang berani untuk mempresentasikan peroyeknya didepan teman-temannya.
3.	Kreativitas Siswa	Hanya 17 siswa yang mencapai nilai kreativitas yang diharapkan, sehingga dapat dikatakan siswa tersebut kreatif, sedangkan 8 siswa lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan atau biasa dikatakan siswa tersebut belum kreatif	Pada siklus selanjutnya guru harus mengupayakan nilai kreativitas siswa menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model Project Based Learning

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi, observasi dan analisis data yang diperoleh pada siklus I, masih banyak masalah yang dihadapi siswa terutama pada peningkatan kreativitas siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan sesuai dengan yang ditentukan. Adapun kegiatan yang dilakukan

selama pelaksanaan siklus II dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan (*Planning*) Siklus II

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk digunakan dalam penelitian. Adapun perencanaan pada siklus II ini sebagai berikut:

Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dan berkolaborasi dengan guru sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP/Modul Ajar. Peneliti mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar kreativitas siswa dan melakukan scenario pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based learning*. Selain itu, peneliti menyiapkan alat, bahan serta media pembelajaran yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, hanya saja penerapan pelaksanaan pembelajarannya guru memberikan apresiasi/reward untuk siswa. Langkah melaksanakan tindakan dengan penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Siswa dan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum belajar, guru menyapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran siswa. Guru bertanya kepada siswa tentang

kondisi siswa pada pagi hari, lalu guru melakukan apersepsi (mengulas materi pembelajaran yang lalu dengan Tanya jawab) berupa pertanyaan: bagaimana proses makanan masuk dan dicerna di dalam tubuh kita?. Guru memotivasi siswa tentang menjaga system pencernaan didalam tubuh, menyampaikan materi serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta apa saja yang akan dinilai dari siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Kegiatan Inti

Fase 1 Identifikasi pertanyaan mendasar

Tahapan membuka pelajaran dengan pertanyaan mendasar:

- Apa saja system organ pencernaan didalam tubuh kita?
- Apakah kalian tau setiap fungsi dari system organ pencernaan didalam tubuh kita?
- Bagaimana proses makanan masuk dan dicerna didalam tubuh kita?

Guru menampilkan gambar organ pencernaan pada manusia didepan kelas serta menyampaikan setiap fungsi dari organ pencernaan pada manusia sebagai pemahaman materi pada siswa.

Fase 2 Merancang rencana untuk Proyek

Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan lebih lanjut tentang apa yang membuat mereka buat dalam pengerjaan Proyek.

- Guru membagikan siswa kedalam 3 kelompok, masing-masing terdiri dari 8 – 9 siswa

- Guru menjelaskan proyek yang akan dilakukan siswa dalam kelompok (membuat Digestive System proses makanan dicerna dan masuk kedalam system pencernaan)
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek
- Guru menjelaskan aturan dalam pembuatan proyek dengan masing-masing kelompok.

Fase 3 Membuat Jadwal

Guru membuat kesepakatan kepada siswa bahwa kegiatan proyek tersebut akan dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua.

Fase 4 Memantau siswa dan Kemajuan proyek

Guru memberikan waktu pengerjaan proyek, selama pembuatan proyek berlangsung guru sebagai fasilitator. Guru melakukan pengawasan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan sesuai dengan aspek yang diamati.

Fase 5 Menguji Hasil

Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusinya dan mempresentasikan didepan kelas. Guru memberikan apresiasi bagi siswa yang ingin mengajukan pertanyaan atau tanggapan kepada temannya yang sedang mempresentasikan hasil proyeknya.

Fase 6 Evaluasi Pengalaman Belajar

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penegasan kembali yang telah dipelajari pada hari ini. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah diselesaikan. Proses refleksi berlangsung baik secara individu atau kelompok.

3. Kegiatan Penutup

Peserta didik membuat resume tentang poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Guru menutup kegiatan dengan menyanyikan lagu proses makanan dicerna di system pencernaan manusia, dilanjutkan dengan doa dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*) Siklus II

Observasi yang dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru dan siswa dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning serta tingkat kreativitas siswa.

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran project based learning diamati oleh observer. Hasil observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
70	75	94%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah skor perolehan dari keseluruhan aspek yang diamati memperoleh nilai 70 dengan presentase 94% dan berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus II sudah terdapat perubahan dari sebelumnya. Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terpenuhi sesuai target yang diinginkan.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Wali kelas V. Hasil observasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
2018	60	80,72%	Baik

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan data observasi tabel diatas dapat diketahui hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II memperoleh skor 2018 dengan presentase 80,72% dalam kategori baik. Pada siklus II sudah terdapat perubahan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model

pembelajaran *Project Based Learning* dapat memenuhi target yang diinginkan.

3) Hasil Kreativitas Siswa pada Siklus II

Pengamatan kreativitas siswa dilakukan dengan menggunakan model *project based learning* dilakukan dengan menggunakan rubrik kreativitas siswa. Tingkat kreativitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Kreativitas Siswa pada Siklus II

No	Hasil Kreativitas	Jumlah Siswa	Presentase	Kriteria
1	90 – 100	7	28%	Sangat Kreatif
2	75 – 89	16	64%	Kreatif
3	60 – 74	0	0%	Cukup Kreatif
4	45 – 59	1	4%	Kurang Kreatif
5	<45	1	4%	Sangat Kurang Kreatif
Jumlah		25	100%	

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

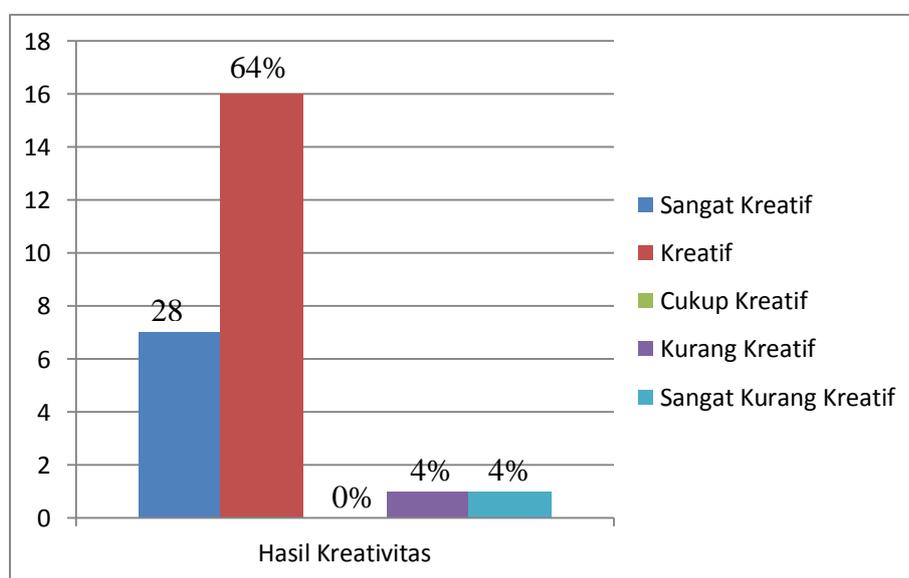
Adapun analisis rata-rata secara klasikal yaitu tingkat kreativitas siswa secara klasikal dapat diketahui dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Kreativitas Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{25} \times 100\% \\
 &= 92\%
 \end{aligned}$$

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas bahwa tingkat kreativitas siswa diketahui melalui jumlah siswa yang mampu mencapai tingkat kategori kreatif sebanyak 23 siswa, dengan rata-rata presentase 92%.

Maka dapat dikatakan bahwa tingkat kreativitas siswa masih dalam kategori sangat kreatif. Kategori tingkat kreativitas siswa dapat dikatakan kreatif apabila memperoleh nilai >75 (dalam kategori kreatif dan sangat kreatif). Dengan demikian dapat dikatakan pencapaian model *project based learning* pada siklus II kreativitas siswa sudah meningkat.

Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 4.2 Ketuntasan Kreativitas Siswa Siklus II

d. Refleksi (*Reflection*) Siklus II

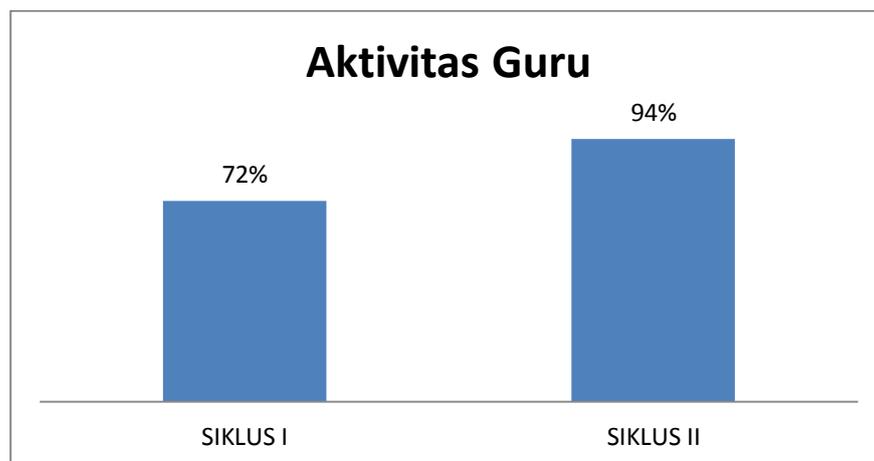
Dilihat dari hasil yang sudah diperoleh pada siklus II, maka perolehan skor untuk aktivitas guru dan siswa telah mengalami peningkatan. Begitu juga dengan kreativitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik dibanding dengan siklus sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil pada siklus II.

Tabel 4.9 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Guru	54 72%	70 94%	16 22%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

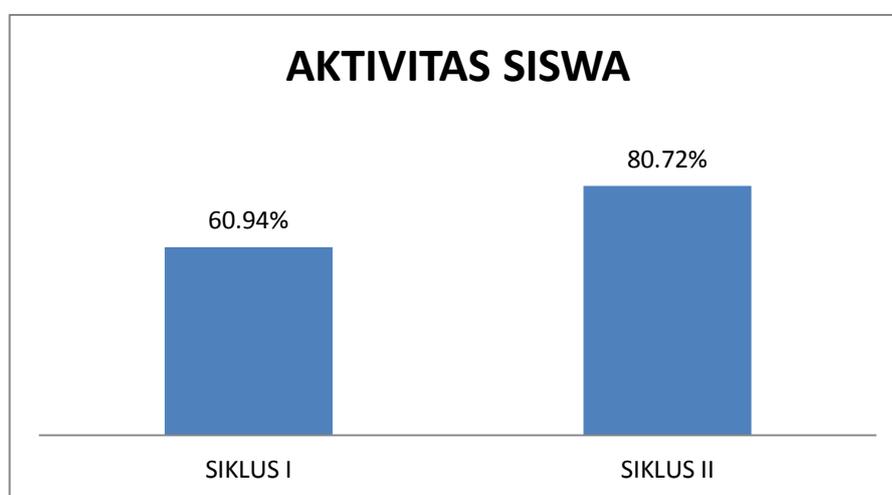
Dilihat dari tabel diatas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I menunjukkan bahwa guru memperoleh nilai 54 dengan presentase 72%, sedangkan pada siklus II menunjukkan nilai 70 dengan presentase 94%. Peningkatan aktivitas guru dari siklus I dan siklus II yaitu 22%. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:

**Gambar 4.3 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I & II****Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas Siswa	1524 60,96%	2018 80,72%	494 19,76%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Dapat dilihat tabel 4.10 bahwa aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa memperoleh skor 1524 dengan presentase 60,96%, sedangkan siklus II memperoleh skor 2018 dengan presentase 80,72%. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 19,76%. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini:



Gambar 4.4 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I & II

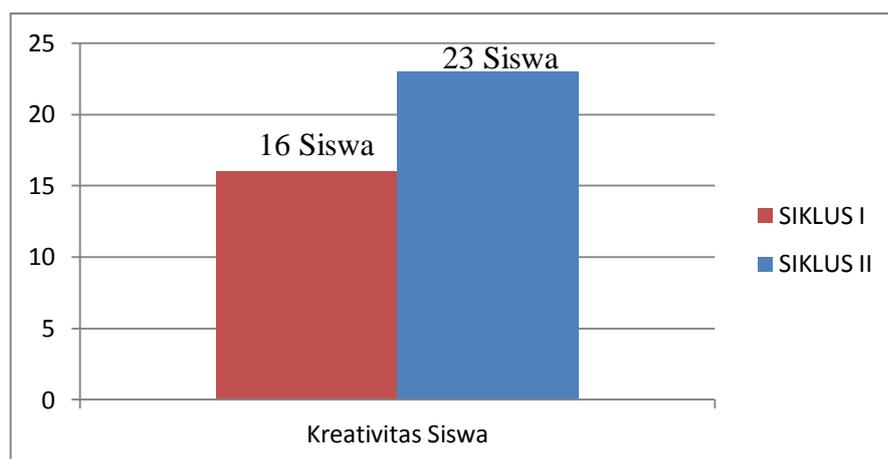
Tabel 4.11 Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Nilai yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Kreativitas Siswa	16 siswa 64%	23 siswa 92%	39 28%

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 101740 Tanjung Selamat

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kreativitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I menunjukkan bahwa siswa yang kreatif sebanyak 16 siswa dengan presentase 64%, sedangkan pada siklus II siswa yang kreatif sebanyak 23

siswa dengan presentase 92%. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan kreativitas siswa dari siklus I dan siklus II yaitu 28%. Dapat dilihat dari diagram dibawah:



Gambar 4.5 Peningkatan Kreativitas Siswa Siklus I & II

4.2 Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada kelas V SDN 101740 Tanjung Selamat dengan jumlah 25 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus, berdasarkan permasalahan kreativitas siswa hasil penelitian awal atau sebelum dilakukannya model pembelajaran *project based learning*. Dilihat dari indikator kreativitas belajar siswa masih tidak mempunyai rasa ingin tau yang lebih tinggi, kuranga memiliki kepercayaan diri dan masih malu untuk mengemukakan hasil pendapatnya sendiri. Dilihat dari rata-rata sebelum penerapan model pembelajaran *project based learning*, nilai rata-rata kelas sebesar 54,52 % dan hanya 2 siswa saja yang dinyatakan tuntas dalam kategori kreativitas dengan persentase 8%.

Dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siklus I. Hasil kreativitas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam peningkatan kreativitas dalam pembuatan proyek mengalami peningkatan yaitu menjadi 67,16% dari semula hanya 8% dengan rata-rata 54,52% menjadi 16 orang dengan rata-rata 64%. Namun hasil yang diperoleh belum mencapai nilai ketuntasan kelas sehingga peneliti harus melanjutkan ke tahap siklus II.

Pada siklus II tindakan pembelajaran kembali menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Perbaikan pada model ini menunjukkan kemampuan siswa dalam peningkatan kreativitas dalam pembuatan proyek mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 80,72% dan presentasi 85,71%. Dimana sebanyak 23 siswa mencapai nilai tuntas dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas. Maka peneliti tidak melanjutkan kesiklus berikutnya karena yang diperoleh siswa telah mencapai KKM dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan peneliti.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Marlani “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah dasar” Dengan hasil menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi meningkat, dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada tes awal siswa yang memenuhi KKM sebanyak 2 orang, siklus I sebanyak 6 orang, lalu pada siklus II sebanyak 9 orang dan 14 orang pada siklus III dari jumlah siswa sebanyak 15 orang. Oleh karena itu, hasil belajar siswa pada keterampilan menulis puisi pada akhir setiap pelajaran siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan yang cukup baik.

Eka Artika “Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 1 Sindangrasa” STAI Putra Galuh Ciamis. Penelitian ini dilakukan di kelas IIIA Sekolah Dasar Negeri 1 Sindangrasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa, hal ini menunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM pada setiap siklus. Pada prasiklus ketuntasan belajar siswa mencapai 41,6%, pada siklus I mencapai 66,6%, dan pada siklus II yaitu 87,5%. Berdasarkan bahwa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adi Sifa Muhammad “Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan selama dua siklus melalui model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) pada pembelajaran khususnya pada keterampilan berpikir kritis Fluency pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggulsari 1 No.722 tahun ajaran 2017/2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berpikir Fluency mengalami peningkatan awalnya dari nilai klasikal sebesar 0% pada pratindakan menjadi 88,57% pada siklus II Pertemuan 3. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Dapat meningkatkan keterampilan berpikir Fluency pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunggulsari 1 No.722 tahun ajaran 2017/2018 dengan hasil yang memuaskan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan Penerapan model *Project Based Learning* dalam “Bab 5 Bagaimana kita Hidup dan Berkembang, Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum” dikelas V SDN 101740 Tanjung Selamat pada siklus I hanya 72% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai nilai 93,33% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Project Based Learning* pada siklus I hanya 60,96% dengan kategori cukup, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 80,72% dengan kategori baik sekali.
3. Penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam Bab 5 Bagaimana kita Hidup dan Berkembang, Topik B Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum” dikelas V sdn 101740 Tanjung Selamat Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I memperoleh nilai 64% dengan kategori cukup kreatif. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai 92% dengan kategori sangat kreatif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat pada pembelajaran IPA. Maka dianjurkan kepada guru untuk mencoba menerapkan model *project based learning* pada Bab 5 Topik B mengapa kita perlu makan dan minum? Atau pada materi lain yang sesuai dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPA atau pelajaran lainnya.
2. Kepada guru, bisa diterapkannya model pembelajaran *project based learning* dengan lebih baik lagi dan hal-hal baru agar siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Pembelajaran dengan menerapkan model *project based learning* mudah, tetapi membutuhkan waktu lebih lama, oleh karena itu kepada guru yang menerapkan model *project based learning* diharapkan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran yang direncanakan dengan sebaik mungkin dapat berjalan sesuai dengan harapan.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) pada konsep- konsep lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anse, L., Pendidikan, J., Sekolah, G., Oleo, U. H., Pendidikan, J., Sekolah, G., Oleo, U. H., Pendidikan, J., Sekolah, G., & Oleo, U. H. (2021). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* ISSN 2548-9119 *Pendahuluan Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas , cakap , kreatif , pendidikan di Indonesia dijelaskan dengan Undang-undang No. 5(1), 10–20.*
- Arifianto, Y. A., Triposa, R., Tinggi, S., & Sangkakala, T. (2024). *Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. 2024, 142–153.*
- Atmojo, A. S. M. dan I. R. W. (2018). Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 42–47.*
- Dasar, D. I. S. (2019). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI sub bab pembahasan hasil penelitian ini , akan dibahas mengenai data hasil perhitungan yang diperoleh selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung . B. 2(1), 8–12.*
- Dasar, P., Pendidikan, U., & Singaraja, G. (2024). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA. 11, 116–123.*
- Dr. Tedi Priatna, M. A. (2015).
- Fahrezi, I., & Taufiq, M. (2020). *Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. 3(September), 408–415.*
- Hartono, D. P., & Asiyah, S. (2018). PjBL untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa: Sebuah Kajian Deskriptif tentang Peran Model Pembelajaran PjBL dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang, 2(1), 1–11.*
- Ilmiah, J., Fkip, P., Mandiri, U., Cetak, I., & Online, I. (2023). *1 , 2 , , 3. 09, 5812–5820.*
- Indriajati, R., & Ngazizah, N. (2018). Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kreativitas dan Pemahaman Siswa SD Muhammadiyah Purworejo 1. *Jurnal Dialektika PGSD, 8(2), 11.*
- Isrotun, U., Sumarno, & Muhtarom. (2023). Analisis Kualitas Instrumen Untuk

- Mengukur Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 22–29.
- Kabanga', T., & Bunga, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa Kelas V SDN 119 Sarira. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(3), 19–22.
- Kelas, T., & Sekolah, I. I. I. (2023). *Peningkatan kreativitas peserta didik melalui model pembelajaran project based learning tema 6 kelas iii sekolah dasar*. 3, 1–6.
- Mahfud, M. N., & Utama, S. (2020). Membangun Lingkungan Sekolah Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(3), 240–250.
- Mahmudi, M. R., Yulia Darniyanti, & Anisa Oktaviani. (2023). Pengembangan Modul Ajar Berbantuan Canva Pada Mata Pelajaran Ips Dalam Kurikulum Merdeka Kelas Iv Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4910–4921.
- Marwa, N. W. S., Usman, H., & Qodriani, B. (2023). Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 18(2), 54–65.
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092.
- Oftaviani, F., Anjarani, T., & Purwoko, R. Y. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Siswa Kelas II SD pada Tema Hidup Rukun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(3), 679–685.
- Pembelajaran, J., Inovatif, M., Pebriana, D., & Imami, A. I. (2024). *EKSPLORASI KREATIVITAS MATEMATIS : MENGANALISIS PEMAHAMAN POLA BILANGAN SISWA SMP*. 7(1), 49–60.
- Pendidikan, P., & Madrasah, G. (2018). *Fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri ar-raniry banda aceh 2018 m/1439 h*.
- Purnama, D. I. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(II), 74–87.
- Rahwawati, I., Primahati, I., & Mubarok, K. R. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Media Video. *Journal of Innovation in Primary Education*, 1(2), 91–98.
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project

Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 119–131.

Sd, D. I., & Pulutan, N. (2023).

Sulistiyani, B. D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 422.

Susilowati, S. (2017). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terintegrasi Nilai Islam untuk Meningkatkan Sikap dan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 78.

Umar, T., Peunyareng, J. A., Kleng, G., & Meureubo, K. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Mbkm. *Jurnal Bionatural*, 10(1), 31–41.

Wahyuni, E. (2021). *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 7 KOTA TANGERANG*. 3(1), 320–327.

Widygea Marbella, H., & Risalah, R. (2023). Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar pada PAI dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Siswa. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 760–774.

Yanti, R. A., & Novaliyosi, N. (2023). Systematic Literature Review: Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Skill yang dikembangkan dalam Tingkatan Satuan Pendidikan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3)

Yusikah, I., & Turdjai. (2021). APPLICATION PROJECT BASED LEARNING MODELS (PjBL) TO IMPROVE STUDENT CREATIVITY. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17–25.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SDN 101740 Tanjung SELAMAT



MODUL AJAR
Kurikulum Merdeka

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS)

Disusun Oleh:
Mazvirah Sari

TAHUN 2022/2023

MODUL AJAR IPAS

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Mazvirah Sari
Nama Sekolah	: SD 101740 Tanjung Selamat
Modul Ajar	: IPAS
Fase/Kelas	: C/V
Bab	: 5 “Bagaimana kita Hidup dan Bertumbuh”
Topik	:B “Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum”
Alokasi Waktu	: 2 JP x 35 menit (2 kali pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik telah mengenal nama-nama organ di dalam tubuh.
2. Peserta didik mengenal system Pencernaan didalam tubuh
3. Peserta didik mengetahui Gangguan yang terjadi di pencernaan dalam tubuh

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
4. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. LCD Projector
3. Laptop
4. Buku Guru dan Buku Siswa IPAS kelas V serta sumber referensi lain
5. Media Ajar guru tentang organ-organ tubuh manusia
6. Kumpulan artikel dari internet tentang fungsi organ tubuh dan tahap pertumbuhan pada manusia.
7. Alat dan Bahan
 - a. Papan tulis atau proyektor
 - b. Materi “Mengenal system Pencernaan didalam Tubuh”
 - c. Membuat media ajar

E. TARGET PESERTA DIDIK

1. Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Tatap Muka
2. Project Based Learning

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia
2. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari
3. Melalui kegiatan mengamati video peserta didik mampu mengidentifikasi organ pencernaan pada manusia dan fungsinya dengan benar.
4. Dengan kegiatan membuat model percobaan sederhana system pencernaan manusia, peserta didik dapat mempresentasikan bagaimana proses system pencernaan pada manusia dengan benar.

B. Capaian Pembelajaran

- **Pemahaman IPAS**
 1. Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar /bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.
 2. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik-abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.
- **Keterampilan Proses**
 1. **Mengamati**

Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.

2. Mempertanyakan dan memprediksi
Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.
3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan
Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.
4. Memproses, menganalisis data dan informasi
Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.
5. Mengevaluasi dan refleksi
Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.
6. Mengomunikasikan hasil
Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

C. Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik diharapkan dapat lebih disiplin dalam menerapkan pola hidup yang sehat melalui upaya mengonsumsi makanan dengan nutrisi yang seimbang dengan jadwal yang teratur, mampu mengidentifikasi proses bagaimana masuknya makanan ke dalam pencernaan pada manusia.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana system pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
2. Seperti apa pola makanan dan jenis makanan/minuman yang sehat?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase 1 Identifikasi pertanyaan—pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pemahaman awal peserta didik mengenai sistem pencernaan dan makanan yang diperlukan oleh tubuh. 2. Guru memberikan pemahaman materi kepada peserta didik <p>Fase 2 Merancang rencana untuk Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan lebih lanjut tentang apa yang membuat mereka pada akhirnya bisa tumbuh besar hingga seperti saat ini dan bagaimana makanan bisa masuk kedalam tubuh. 	menit

- Guru membuka kegiatan dengan mengulas kembali tahapan pencernaan beserta organ yang sudah dibahas sebelumnya.
- Guru melanjutkan diskusi perjalanan makanan sampai anus. Guru menggunakan media ajar sebagai alat bantu.
- Peserta didik membentuk kelompok dengan heterogen (**kerjasama**)
- Peserta didik dibagikan LKPD dan diberi penjelasan langkah-langkah pengerjaannya
- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi pada bab V topic B

Fase 3 Membuat Jadwal

2. Guru memberikan arahan kepada peserta didik bahwa pada bab ini mereka akan mempelajari bagaimana mereka bisa tau apa saja gangguan pencernaan dan mengetahui organ system pencernaan didalam tubuh
 - Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mampu menjawab dan mengemukakan pendapatnya.
 - Guru menyuruh siswa untuk mengerjakan LKPD yang berkaitan dengan materi
 - Siswa ditugaskan membuat media ajar dengan alat-alat yang telah disediakan sebelumnya.
 - Guru dan siswa menetapkan timeline untuk menyelesaikan proyek, membuat batas waktu.

Fase 4 Memantau siswa dan kemajuan proyek

3. Guru bertanggung jawab memantau aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Supervise dilakukan dengan memfasilitasi siswa dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, guru berperan sebagai pemandu kegiatan siswa.
 - Guru memantau keaktifan siswa selama melaksanakan proyek
 - Guru bertanya kepada siswa “Hal tersulit apa, agar siswa mendapatkan pertolongan guru”
 - Guru memberikan pengarahan kegiatan dan fasilitasi kelompok saat membuat model. Guru memastikan antarkelompok membuat model dengan ukuran yang selaras satu sama lain dan sesuai dengan ukuran karton/kardus yang disiapkan.

Fase 5 Menguji hasil

4. Ditahap ini guru mengukur penilaian terhadap kemajuan setiap kelompok dan memberikan umpan balik terhadap tingkat pemahaman yang dicapai siswa.
 - Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil

<p>membuat proyek media.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing setiap kelompok untuk menyatukan modelnya sehingga menjadi alat peraga yang utuh. Pajang alat peraga tersebut di kelas. • Peserta didik membaca teks bacaan organ system pencernaan didalam tubuh dan dapat merinci fungsi alat organ system pencernaan didalam tubuh. <p>Fase 6 Evaluasi pengalaman belajar</p> <p>5. Diakhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan dan hasil proyek yang telah diselesaikan. Proses refleksi berlangsung baik secara individu maupun kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan serta memberikan penguatan yang berkaitan dengan materi • Guru menyuruh perwakilan masing-masing kelompok untuk melakukan refleksi kegiatan dengan hasil proyek yang sudah dikerjakan 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang Bagaimana Tubuh Mengelola makanan didalam pencernaan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	15 menit

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
1.	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan pemantik tersebut di atas. • Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
2.	Formatif	Observasi, Performa, dan Ulangan Harian
3.	Sumatif	Pengerjaan Proyek

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

III. LAMPIRAN**A. ASESMEN/Penilaian****1. Rubik Penilaian Kreativitas Siswa**

No.	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi (Indikator)	Skor
1.	Keluesan (Fleksibilitas)	Sangat baik	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	4
		Baik	Proyek yang dihasilkan memiliki estetika yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek, dan memiliki kerapian proyek.	3
		Cukup	Proyek yang dihasilkan kurang memiliki estetika tinggi yaitu perpaduan warna, keserasian dalam penempatan objek serta tidak mempunyai kerapian proyek.	2
		Kurang	Tidak memiliki estetika	1
2.	Kelancaran (Fluency)	Sangat baik	Kalimat yang digunakan sangat tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	4
		Baik	Kalimat yang digunakan tepat, mudah dimengerti dan penjelasannya detail.	3
		Cukup	Kalimat yang digunakan sederhana, cukup mudah dimengerti dan penjelasannya cukup.	2
		Kurang	Kalimat yang digunakan tidak tepat, penulisan kalimat tidak rapi, tidak lengkap.	1

3.										
4.										
5.										
...										

Keterangan

BT = Belum Terlihat

T = Terlihat

ST = Sangat Terlihat

B. Lembar Kerja Peserta Didik

1. LKPD Siklus I

Nama Kelompok :

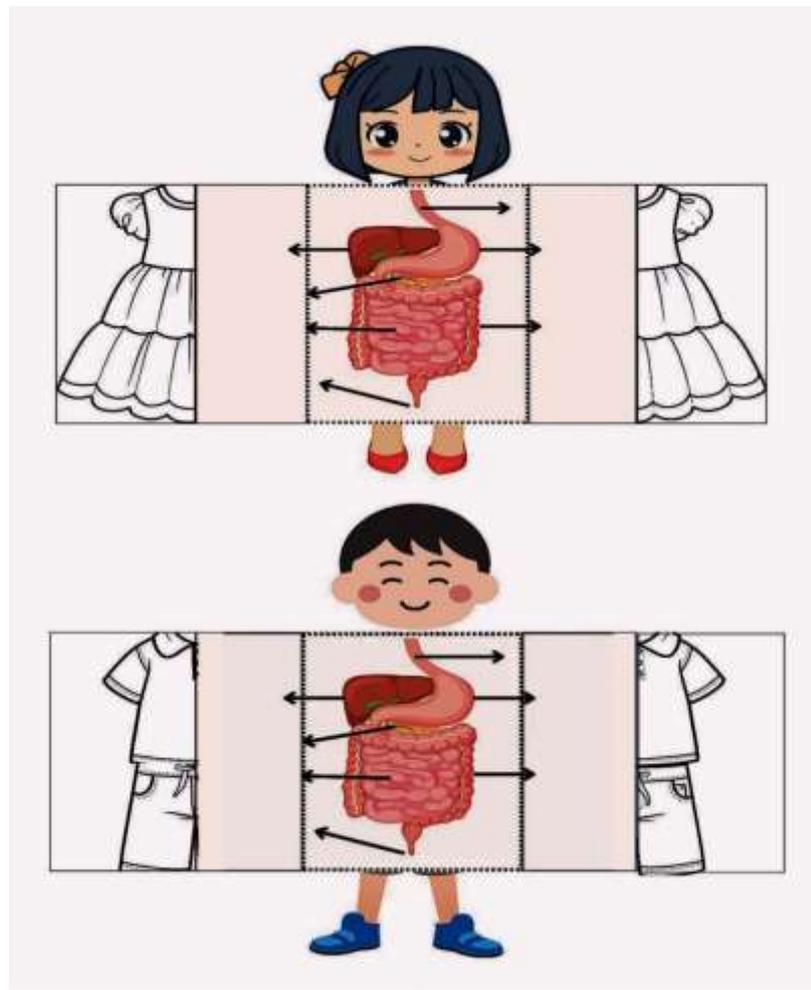
Kelas :

Tema :

Hari/Tanggal :

Petunjuk!

1. Mulailah dengan membaca Basmalah!
2. Tuliskan nama kelompok masing-masing dengan lengkap dan benar!
3. Bekerja samalah dengan rekan kelompok mu 😊

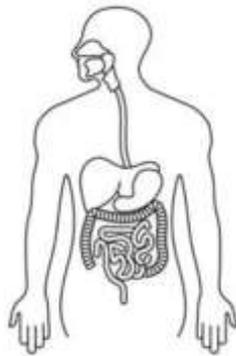
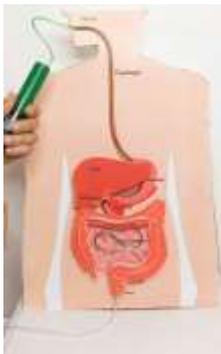


2. LKPD Siklus II

Nama :

Kelas :

Buatlah media “*Digestive system*” sesuai dengan bahan & alat yang sudah disediakan :



- Bahan dan Alat :
 1. Steroform/Kerdus
 2. Gambar organ System Pencernaan
 3. 2 Thermal paste/ Pasta suntik
 4. Selang
 5. Perwarna makanan (Merah/Hijau/sesuai selera)
 6. Double tape Foam
 7. Mangkuk (Wadah)
- Langkah-langkah :
 1. Buatlah pola dan Potonglah Steroform/Kerdus sesuai dengan pola tubuh dari kepala hingga separuh badan (Anus)
 2. Untuk gambar organ system pencernaan Liver (Hati) & Large Intentine (Usus besar) ditempelkan ke kadus terlebih dahulu lalu digunting sesuai dengan pola gambar.
 3. Rekatkan selang pada pola Organ system pencernaan mulai dari Mulut, Esofagus (Tenggorokan), Lambung, Usus Halus, Usus Besar dan Rekrtrum.
 4. Lalu tempelkan Organ system pencernaan Hati dan Usus Besar yang sudah ditempelkan ke kardus dan direkatkan dengan double tape foam ke pola gambar.
 5. Pada tahap pemasangan Thermal paste (Pasta suntik), terlebih dahulu cairkan perwarna makanan kelarutan air, lalu masukan kedalam Thermal Paste.
 6. Jika Thermal Paste sudah diisi dengan perwarna makanan selanjutnya pasangkan ujung pasta suntik ke selang
 7. Media bisa digunakan
- Presentasikan media kedepan kelas bagaimana proses makanan dicerna didalam tubuh ?

C. Bahan Bacaan Untuk Peserta Didik dan Guru

Bahan bacaan untuk peserta didik dan guru diambilkan dari buku siswa dan buku guru IPAS kelas V. Serta bisa juga menambahkan dari sumber internet yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

D. Glosarium

No	Istilah	Arti
1.	Alveolus	Bagian di dalam paru-paru yang menjadi tempat pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida
2.	Gerak peristaltic	Gerakan dalam sistem pencernaan manusia yang merupakan gelombang kontraksi berturut-turut.
3.	Gizi	Zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan
4.	Hormon	Zat yang dibentuk oleh bagian tubuh tertentu dalam jumlah kecil dan dibawa ke seluruh tubuh serta mempunyai pengaruh tertentu pada bagian tubuh yang lain
5.	Kapasitas paru-paru	Daya tampung udara yang dapat disimpan di dalam paru-paru
6.	Kapasitas vital paru-paru	Jumlah volume udara yang dapat dikeluarkan oleh paru-paru setelah menghirup udara
7.	Karbon dioksida	Salah satu gas yang dikeluarkan dari dalam tubuh kita saat kita bernapas
8.	Nutrisi	Ilmu yang mempelajari tentang gizi
9.	Oksigen	Gas yang dibutuhkan oleh tubuh kita agar kita dapat tetap hidup
10.	Organ pernapasan	Alat yang memiliki tugas melakukan aktivitas bernapas dalam tubuh manusia/hewan
11.	Ovum	Sel telur
12.	Pubertas	Masa remaja, masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa
13.	Rahim	Bagian dalam tubuh perempuan tempat tumbuhnya janin ketika sudah mengalami pembuahan
14.	Senzim	Sejenis senyawa yang membantu terjadinya suatu reaksi biokimia (di dalam tubuh)
15.	Sistem pencernaan	kumpulan organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna makanan menjadi senyawa-senyawa yang dibutuhkan oleh tubuh
16.	Transisi	Peralihan dari keadaan tertentu pada keadaan yang lain
17.	Virus	Parasit berukuran kecil yang tidak dapat

		melipat gandakan dirinya sendiri (membutuhkan makhluk hidup lain untuk dapat bereproduksi)
--	--	--

E. Daftar Pustaka

- Ghaniem, Amalia Putri, dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. (2021). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Medan, 06 Juni 2024

Peneliti

Guru Kelas



Billy Ardianto, S.Pd
NIP : 19960816022211002

Mazvirah Sari
NPM : 2002090112

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Emm Sembiring, S.Pd
NIP : 196311062010011010

Lampiran 2

Lembar Pratindakan Kreativitas Siswa

No.	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi	Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian			
1	S1	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
2	S2	3	1	1	1	6	38	TIDAK TUNTAS
3	S3	3	3	2	3	11	70	TIDAK TUNTAS
4	S4	3	2	1	3	9	57	TIDAK TUNTAS
5	S5	2	3	3	2	9	57	TIDAK TUNTAS
6	S6	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
7	S7	3	1	2	3	9	57	TIDAK TUNTAS
8	S8	1	2	2	2	7	44	TIDAK TUNTAS
9	S9	1	1	1	1	4	25	TIDAK TUNTAS
10	S10	2	1	2	1	6	38	TIDAK TUNTAS
11	S11	3	3	2	3	11	70	TIDAK TUNTAS
12	S12	3	2	3	2	10	63	TIDAK TUNTAS
13	S13	2	3	2	3	10	63	TIDAK TUNTAS
14	S14	3	2	3	3	11	70	TIDAK TUNTAS
15	S15	2	3	3	3	11	70	TIDAK TUNTAS
16	S16	2	1	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
17	S17	1	1	2	2	6	38	TIDAK TUNTAS
18	S18	3	2	1	3	9	57	TIDAK TUNTAS
19	S19	2	3	3	3	8	50	TIDAK TUNTAS
20	S20	2	1	3	3	9	57	TIDAK TUNTAS

21	S21	3	3	2	1	9	57	TIDAK TUNTAS
22	S22	4	2	4	4	14	88	TUNTAS
23	S23	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
24	S24	3	2	3	3	11	70	TIDAK TUNTAS
25	S25	3	2	1	3	9	57	TIDAK TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal								16
Total Skor Yang diperoleh								223
Jumlah Nilai								1363
Rata-rata								54,52
Nilai Tertinggi								88
Nilai Terendah								25
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas								2 (8%)
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas								23 (92%)

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat

Hari/Tanggal : ~~Senin~~ 6 Mei 2024

Pertemuan Siklus : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*. Jadi, yang perlu diperhatikan dalam lembar observasi aktivitas guru adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = Sangat tidak baik | 2 = Kurang baik |
| 3 = Cukup baik | 4 = Baik |
| 5 = Sangat baik | |

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.			✓		
2.	• Kemampuan guru dalam memaparkan topic yang akan dikaji				✓	
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan guru dalam menyampaikan suatu topic dalam pembelajaran			✓		
4.	• Kemampuan guru bertanya jawab dan memberi penguatan kepada siswa			✓		
Mendesain suatu perencanaan produk						
5.	• Kemampuan guru dalam memastikan setiap peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok				✓	
6.	• Kemampuan guru dalam membimbing dan menyampaikan suatu proses pembuatan proyek				✓	
Menyusun Jadwal pembuatan Proyek						
7.	• kemampuan guru dalam					

	berkolaboratif untuk membuat suatu kesepakatan tentang penyelesaian dan pembuatan proyek atau menyusun suatu jadwal pembuatan proyek			✓		
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek						
8.	• Kemampuan guru dalam memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan suatu proyek, memantau realisasi suatu perkembangan proyek.			✓		
9.	• Kemampuan guru membimbing jika mengalami suatu kesulitan				✓	
Menguji Hasil						
10.	• Kemampuan Guru mendiskusikan tentang proyek yang telah selesai			✓		
11.	• Kemampuan guru dalam memantau keterlibatan peserta didik			✓		
12.	• Kemampuan Guru mengukur ketercapaian standar peserta didik				✓	
Evaluasi Pengalaman Belajar						
13.	• Kemampuan Guru membimbing suatu proses pemaparan sebuah proyek					✓
14.	• Kemampuan guru menanggapi suatu hasil siswa				✓	
15.	• Guru dan siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan kegiatan yang sudah berjalan.				✓	
Jumlah Skor yang diperoleh				54		
Jumlah Skor Maksimal				75		
Persentase				72%		

$$p = \frac{54}{75} \times 100$$

$$= 72\%$$

Medan, 6 Mei 2024

Wali Kelas V



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat
 Nama Siswa : *Rajin Al-Zah*
 Hari/Tanggal : *Senin, 6 Mei 2024*
 Pertemuan Siklus : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Sangat tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik
 4 = Baik, 5 = Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru				✓	
2.	• Kemampuan Siswa mendengarkan topic yang dikaji oleh guru					✓
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan Siswa mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topic atau pemecahan suatu masalah.				✓	
Mendesain Suatu Perencanaan produk						
4.	• Kemampuan Siswa untuk					

	menyusun rencana suatu pembuatan proyek					✓
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa untuk memecahan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh siswa. 					✓
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk						
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan. 					✓
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek						
7.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal, lalu mencatat setiap tahapannya 					✓
8.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek. 					✓
Menguji Hasil						
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dengan mempresentasikan didapan kelas. 					✓
10.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman 					✓

	sekelasnya.					
Evaluasi Pengalaman Belajar						
11.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan. 			✓		
12.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan 				✓	
Jumlah Skor yang diperoleh		50				
Jumlah Skor Maksimal		60				
Persentase		83,33 %				

Medan, Mei 2024

Wali Kelas X



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

$$P = \frac{50}{60} \times 100$$

$$= 83,33\%$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat
 Nama Siswa : *Muhammad Zulham*
 Hari/Tanggal : *Senin, 6 Mei 2024*
 Pertemuan Siklus : 1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Sangat tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik
 4 = Baik, 5 = Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru		✓			
2.	• Kemampuan Siswa mendengarkan topic yang dikaji oleh guru			✓		
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan Siswa mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topic atau pemecahan suatu masalah.		✓			
Mendesain Suatu Perencanaan produk						
4.	• Kemampuan Siswa untuk					

	menyusun rencana suatu pembuatan proyek		✓			
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa untuk memecahan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh siswa. 			✓		
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk						
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan. 				✓	
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek						
7.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal, lalu mencatat setiap tahapannya 		✓			
8.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek. 			✓		
Menguji Hasil						
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dengan mempresentasikan didepan kelas. 		✓			
10.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman 		✓			

sekelasnya.						
Evaluasi Pengalaman Belajar						
11.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan. 		✓			
12.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan 		✓			
Jumlah Skor yang diperoleh		29				
Jumlah Skor Maksimal		60				
Persentase		48,33 %				

Medan, 6 Mei 2024

Wali Kelas V



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

$$P = \frac{29}{60} \times 100$$

$$= 48,33 \%$$

Lampiran 5

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	ABU	39	0,65	65	Cukup
2	APH	40	0,66	66	Baik
3	AR	29	0,48	48	Kurang
4	AA	24	0,4	40	Kurang
5	AZ	42	0,7	70	Baik
6	AS	37	0,61	61	Cukup
7	AB	41	0,68	68	Baik
8	ADC	32	0,53	53	Cukup
9	ABP	42	0,7	70	Baik
10	CA	26	0,43	43	Kurang
11	DAF	39	0,65	65	Cukup
12	JRB	49	0,81	81	Baik Sekali
13	KG	39	0,65	65	Cukup
14	LPP	42	0,7	70	Baik
15	IAS	47	0,78	78	Baik
16	MRP	38	0,63	63	Cukup
17	NF	38	0,63	63	Cukup
18	RAZ	50	0,83	83	Baik Sekali
19	RP	38	0,63	63	Cukup
20	RS	37	0,61	61	Cukup
21	SH	22	0,36	36	Kurang
22	YH	31	0,51	51	Cukup
23	IK	36	0,6	60	Cukup
24	MZ	29	0,48	48	Kurang
25	MCA	32	0,53	53	Cukup
Total Nilai				1524	
Rata-rata				60,96%	

Lampiran 6

Rekapitulasi Lembar Kreativitas Siswa Siklus I

No.	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi	Kelancaran	Keluwesasan	Keaslian			
1	S1	4	3	3	3	13	81	TUNTAS
2	S2	3	1	1	1	6	38	TIDAK TUNTAS
3	S3	3	3	2	3	11	70	TIDAK TUNTAS
4	S4	3	2	3	3	12	75	TUNTAS
5	S5	3	3	3	2	12	75	TUNTAS
6	S6	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
7	S7	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
8	S8	1	2	2	2	7	44	TIDAK TUNTAS
9	S9	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
10	S10	2	1	2	1	6	38	TIDAK TUNTAS
11	S11	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
12	S12	3	2	3	3	12	75	TUNTAS
13	S13	3	3	2	3	12	75	TUNTAS
14	S14	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
15	S15	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
16	S16	2	1	1	1	5	31	TIDAK TUNTAS
17	S17	1	1	2	2	6	38	TIDAK TUNTAS
18	S18	3	2	3	3	11	69	TIDAK TUNTAS
19	S19	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
20	S20	2	3	3	3	12	75	TUNTAS
21	S21	2	3	3	3	12	75	TUNTAS
22	S22	4	2	4	4	14	88	TUNTAS
23	S23	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
24	S24	4	4	3	3	14	88	TUNTAS
25	S25	3	2	3	3	12	75	TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal								16
Total Skor Yang diperoleh								268
Jumlah Nilai								1679
Rata-rata								67,16
Nilai Tertinggi								94
Nilai Terendah								31
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas								16 (64%)
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas								9 (36%)

Lampiran 7

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat
 Hari/Tanggal : Rabu 8 Mei 2024
 Pertemuan Siklus : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*. Jadi, yang perlu diperhatikan dalam lembar observasi aktivitas guru adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

- 1 = Sangat tidak baik 2 = Kurang baik
 3 = Cukup baik 4 = Baik
 5 = Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran.					✓
2.	• Kemampuan guru dalam memaparkan topic yang akan dikaji				✓	
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan guru dalam menyampaikan suatu topic dalam pembelajaran					✓
4.	• Kemampuan guru bertanya jawab dan memberi penguatan kepada siswa					✓
Mendesain suatu perencanaan produk						
5.	• Kemampuan guru dalam memastikan setiap peserta didik terbagi menjadi beberapa kelompok				✓	
6.	• Kemampuan guru dalam membimbing dan menyampaikan suatu proses pembuatan proyek					✓
Menyusun Jadwal pembuatan Proyek						
7.	• kemampuan guru dalam					

	berkolaboratif untuk membuat suatu kesepakatan tentang penyelesaian dan pembuatan proyek atau menyusun suatu jadwal pembuatan proyek					✓	
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek							
8.	• Kemampuan guru dalam memantau keaktifan peserta didik selama melaksanakan suatu proyek, memantau realisasi suatu perkembangan proyek.					✓	
9.	• Kemampuan guru membimbing jika mengalami suatu kesulitan					✓	
Menguji Hasil							
10.	• Kemampuan Guru mendiskusikan tentang proyek yang telah selesai					✓	
11.	• Kemampuan guru dalam memantau keterlibatan peserta didik					✓	
12.	• Kemampuan Guru mengukur ketercapaian standar peserta didik					✓	
Evaluasi Pengalaman Belajar							
13.	• Kemampuan Guru membimbing suatu proses pemaparan sebuah proyek					✓	
14.	• Kemampuan guru menanggapi suatu hasil siswa					✓	
15.	• Guru dan siswa melakukan refleksi atau menyimpulkan kegiatan yang sudah berjalan.					✓	
Jumlah Skor yang diperoleh				70			
Jumlah Skor Maksimal				75			
Persentase				93,33 %			

$$p = \frac{70}{75} \times 100$$

$$= 93,33 \%$$

Medan, 8 Mei 2024

Wali Kelas V



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

Lampiran 8

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat
 Nama Siswa : *Rafiq Al-Zaki*
 Hari/Tanggal : *Rabu, 8* Mei 2024
 Pertemuan Siklus : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Sangat tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik
 4 = Baik, 5 = Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru					✓
2.	• Kemampuan Siswa mendengarkan topic yang dikaji oleh guru					✓
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan Siswa mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topic atau pemecahan suatu masalah.				✓	
Mendesain Suatu Perencanaan produk						
4.	• Kemampuan Siswa untuk					

	menyusun rencana suatu pembuatan proyek					✓
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh siswa. 					✓
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk						
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan. 					✓
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek						
7.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal, lalu mencatat setiap tahapannya 					✓
8.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek. 					✓
Menguji Hasil						
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dengan mempresentasikan didepan kelas. 					✓
10.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman 					✓

sekelasnya.						
Evaluasi Pengalaman Belajar						
11.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan. 					✓
12.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan 					✓
Jumlah Skor yang diperoleh		55				
Jumlah Skor Maksimal		60				
Persentase		91,66 %				

$$P = \frac{55}{60} \times 100$$

$$= 91,66 \%$$

Medan, 8 Mei 2024

Wali Kelas V



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 101740 Tanjung Selamat
 Nama Siswa : *Muhammad Zuhama*
 Hari/Tanggal : *Rabu, 8 Mei 2024*
 Pertemuan Siklus : II

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *project based learning*.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

1 = Sangat tidak baik, 2 = Kurang baik, 3 = Cukup baik
 4 = Baik, 5 = Sangat baik

C. Lembar Pengamatan

No.	Kegiatan Belajar	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	• Kemampuan Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran dari guru				✓	
2.	• Kemampuan Siswa mendengarkan topic yang dikaji oleh guru			✓		
Menentukan pertanyaan mendasar						
3.	• Kemampuan Siswa mengajukan suatu pertanyaan yang mendasar apa yang harus dilakukan oleh guru terhadap topic atau pemecahan suatu masalah.			✓		
Mendesain Suatu Perencanaan produk						
4.	• Kemampuan Siswa untuk					

	menyusun rencana suatu pembuatan proyek				✓
5.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa untuk memecahan suatu masalah dengan meliputi pembagian tugas, persiapan bahan, alat, media dan sumber yang dibutuhkan oleh siswa. 			✓	
Menyusun Jadwal Pembuatan Produk					
6.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa menyusun suatu jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batasan waktu yang telah ditentukan. 				✓
Memonitor Keaktifan dan suatu Perkembangan Proyek					
7.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melakukan sebuah pembuatan proyek yang sesuai dengan jadwal, lalu mencatat setiap tahapannya 			✓	
8.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa mendiskusikan suatu masalah yang muncul selama proses penyelesaian proyek. 				✓
Menguji Hasil					
9.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan siswa membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dengan mempresentasikan didepan kelas. 			✓	
10.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa membuat suatu laporan produk atau karya untuk dipaparkan kepada teman 			✓	

	sekelasnya.					
Evaluasi Pengalaman Belajar						
11.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa melaporkan sebuah laporan kepada guru dan siswa yang lainnya memberikan suatu tanggapan. 					✓
12.	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan suatu hasil proyek yang dihasilkan 					✓
Jumlah Skor yang diperoleh		42				
Jumlah Skor Maksimal		60				
Persentase		70%				

$$P = \frac{42}{60} \times 100$$

$$= 70\%$$

Medan, 8 Mei 2024

Wali Kelas V



(Billy Ardianto, S.Pd)

NIP: 19960816202211002

Lampiran 9

Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Hasil Observasi	Data Mentah	Nilai	Keterangan
1	ABU	48	0,8	80	Baik
2	APH	48	0,8	80	Baik
3	AR	45	0,75	75	Baik
4	AA	53	0,88	88	Baik Sekali
5	AZ	45	0,75	75	Baik
6	AS	51	0,85	85	Baik
7	AB	54	0,9	90	Baik Sekali
8	ADC	47	0,78	78	Baik
9	ABP	42	0,7	70	Baik
10	CA	50	0,83	83	Baik
11	DAF	49	0,81	81	Baik
12	JRB	53	0,88	88	Baik Sekali
13	KG	48	0,8	80	Baik
14	LPP	45	0,75	75	Baik
15	IAS	47	0,78	78	Baik
16	MRP	50	0,83	83	Baik
17	NF	49	0,81	81	Baik
18	RAZ	55	0,91	91	Baik Sekali
19	RP	51	0,85	85	Baik
20	RS	37	0,61	61	Baik
21	SH	45	0,75	75	Baik
22	YH	48	0,8	80	Baik
23	IK	47	0,78	78	Baik
24	MZ	53	0,88	88	Baik Sekali
25	MCA	54	0,9	90	Baik Sekali
Total Nilai				2018	
Rata-rata				80,72%	

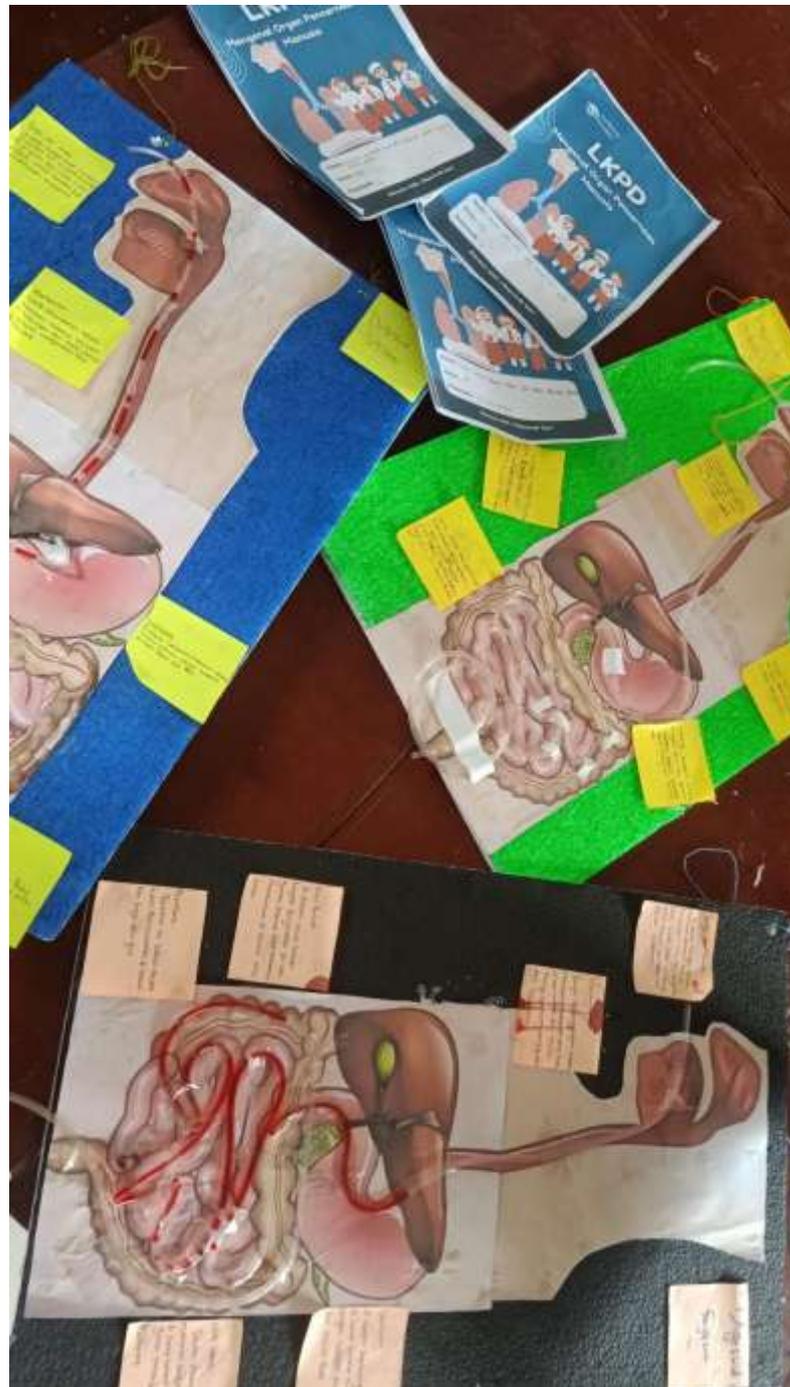
Lampiran 10

Rekapitulasi Lembar Kreativitas Siswa Siklus II

No.	Siswa	Indikator				Skor	Nilai	Keterangan
		Elaborasi	Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian			
1	S1	4	3	4	3	14	88	TUNTAS
2	S2	3	4	4	4	15	94	TUNTAS
3	S3	3	3	4	4	14	88	TUNTAS
4	S4	3	2	3	3	12	75	TUNTAS
5	S5	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
6	S6	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
7	S7	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
8	S8	3	4	3	3	13	81	TUNTAS
9	S9	4	4	3	4	15	94	TUNTAS
10	S10	2	2	2	2	8	50	TIDAK TUNTAS
11	S11	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
12	S12	4	4	3	3	14	88	TUNTAS
13	S13	3	3	4	3	13	81	TUNTAS
14	S14	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
15	S15	4	3	3	4	14	88	TUNTAS
16	S16	2	4	4	4	14	88	TUNTAS
17	S17	1	1	2	2	6	38	TIDAK TUNTAS
18	S18	4	4	4	3	15	94	TUNTAS
19	S19	3	3	3	3	12	75	TUNTAS
20	S20	3	3	4	3	13	81	TUNTAS
21	S21	2	3	3	3	12	75	TUNTAS
22	S22	4	2	4	4	14	88	TUNTAS
23	S23	3	3	4	4	15	94	TUNTAS
24	S24	4	4	3	3	14	88	TUNTAS
25	S25	4	3	4	4	15	94	TUNTAS
Jumlah Skor Maksimal								16
Total Skor Yang diperoleh								328
Jumlah Nilai								2055
Rata-rata								82,2
Nilai Tertinggi								94
Nilai Terendah								38
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tuntas								23 (92%)
Jumlah dan Presentase (%) Siswa Tidak Tuntas								2 (8%)

Lampiran 11

Gambar Hasil Proyek



**DOKUMENTASI PENELITIAN
KELAS VB SD NEGERI 101740
TANJUNG SELAMAT**

Siklus I

1. Berkolaborasi dengan wali kelas V Guru menjelaskan materi



2. Guru mengawasi siswa & Proses pengerjaan proyek



3. Siswa dan Guru Mendiskusikan hasil proyek



Siklus II

1. Foto bersama Kepala Sekolah dan Wali Kelas V



2. Guru memulai pembelajaran dengan Media Ajar



3. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa



4. Guru memberikan LKPD serta memonitor keaktifan dan suatu perkembangan proyek





Wawancara Awal Pada tanggal 13
November 2023



5. Menguji hasil proyek dan
mempresentasikan didepan
kelas



FILE PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR 101740 TANJUNG SELAMAT.docx

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
6	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.unja.ac.id Internet Source	<1%
	proceeding.unnes.ac.id	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mazvirah Sari
 NPM : 2002090112
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 119 Sks

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran <i>Projects Based Learning</i> (PjBl) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung selamat.	29/10/2023 
	Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Pop Up Book pada materi Sistem Peredaran Darah Manusia kelas V di SDN 101740 Tanjung selamat.	
	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa kelas III sekolah dasar pada materi Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di SDN 101740 Tanjung selamat.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2023

Hormat Pemohon,


 Mazvirah Sari

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3563 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Mazvirah Sari**
N P M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat**

Pembimbing : **Dr. Marah Doly Nst, S.Pd.,M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **26 Oktober 2024**

Medan, 11 Rabi'ul Akhir 1445 H
26 Oktober 2023 M



Wassalam
Dekan

Dr. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
NPM : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
14/10 2023	Pertama: Latar belakang / sumber observasi	f
13/11 23	bagian Sifat Moral, kreatif.	f
18/12 23	bagian Instr. penulisan	f
20/12 23	Memperbaiki kerangka konseptual	f
21/12 23	file & Semangat	f
23/12 23	Revisi penomoran halaman	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 21 Desember 2023
Dosen Pembimbing

Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata – I bagi:

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
NPM : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Pembimbing


Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis Tanggal 01 Februari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan latar belakang
2.	Perbaikan Margin cover
3.	Perbaikan Waktu penelitian
4.	Perbaikan Setting Penelitian
5.	Perbaikan Modul Ajar
6.	Kurangnya Kesimpulan Pada Bab II

Medan, Maret 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis 01 Februari 2024 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)
untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar
101740 Tanjung Selamat

Pada hari Kamis, tanggal 01 Februari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Maret 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

Pembahas

Indah Pratiwi, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)
untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar
101740 Tanjung Selamat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Mazvirah Sari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Mazvirah Sari
N.P.M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar 101740 Tanjung Selamat

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 01 Bulan Februari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2024

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT) SATUAN PENDIDIKAN FORMAL (SPF)
SEKOLAH DASAR NEGERI 101740 TANJUNG SELAMAT
KECAMATAN SUNGGAL

Alamat : Jl. Pendidikan No. 2 Kode Pos : 20352 Email : sdno101740@gmail.com

Nomor : 65/421.2/SDN/L/04/2024
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Di
Tempat

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini kepala UPT SPF SD Negeri 101740 Tanjung Selamat. Dengan ini menyatakan :

Nama : MAZVIRAH SARI
NPM : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S1

Sehubungan dengan surat dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 668/IL3-AU/UMSU-02/F/2024 tentang pengambilan data penelitian/riset dalam rangka penyusunan dan penulisan skripsi yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di SD 101740 Tanjung Selamat.**

Dengan ini kami menerangkan bahwa benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Negeri 101740 Tanjung Selamat pada tanggal 6 mei 2024 sampai tanggal 22 mei 2024.

Demikian surat keterangan ini di berikan kepada bersangkutan untuk di gunakan seperlunya terimakasih.

Tanjung Selamat, 7 Juni 2024

Ka UPT SPF SD Negeri 101740



RAMLI SEMBIRING, S.Pd
NIP. 19831106 201001 1010



ISU

Terpercaya

Agar lebih

terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 668/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 06 Ramadhan 1445 H
16 Maret 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD 101740 Tanjung Selamat
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Mazvirah Sari
N P M : 2002090112
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBl)*
Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V di SD 101740
Tanjung Selamat

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



****Penting!!****

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mazvirah Sari
Npm : 2002090112
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Anom, 02 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Besar Tanjung Anom No. 99
Kab. Deli Serdang

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mulyadi
Nama Ibu : Almh. Syarifah
Alamat : Jl. Besar Tanjung Anom No. 99
Kab. Deli Serdang

Pendidikan Formal

SD : SDN 101830 Tanjung Anom (2008-2014)
SMP : SMP Negeri 41 Medan (2014-2017)
SMA : SMA Brigjend Katomso Medan (2017-2020)
PERGURUAN TINGGI : FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara (2020-2024)